

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA  
BELAJAR TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL  
EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL  
ATHFAL QUHAS KINDERGARTEN  
KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**



**OLEH :  
DEA RAHMADAHNIA ANANDA  
NIM.209190014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA  
BELAJAR TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL  
EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL  
ATHFAL QUHAS KINDERGRTEN  
KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH :**  
**DEA RAHMADAHNIA ANANDA**  
**NIM.209190014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JI/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

#### NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

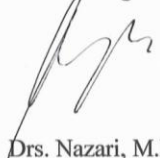
Nama : Dea Rahmadahnia Ananda  
NIM : 209190014

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Strata Satu dalam bidang Tadris/Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 10 Januari 2023  
Mengetahui,  
Pembimbing I

  
Drs. Nazari, M.Pd.I  
NIP. 196011281985031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Dea Rahmadahnia Ananda

NIM : 209190014

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Sudi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Strata Satu dalam bidang Tadris/Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 10 Januari 2023

Mengetahui,

Pembimbing II

Husin, M.Pd.I

NIP.198401142019081001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian  
Km.16, Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI


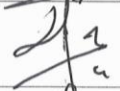




Nomor : B - 320/D-I/KP.01.2/06 / 2022

Skrripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi” yang telah dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 04 April 2023  
Jam : 09.00-10.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang (Ruang PIAUD) Offline  
Nama : Dea Rahmadahnia Ananda  
NIM : 209190014  
Judul : Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan Pengesahan Perbaikan Skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	<b>Drs. Sunarto, M.Pd</b> (Ketua Sidang)		15/2023 /05
2	<b>Boby Yasman Purnama, M.Pd</b> (Sekretaris Sidang)		05/2023 /05
3	<b>Ridwan, M.Psi, Psikolog</b> (Penguji I)		15/2023 /05
4	<b>Fiqi Nurmanda Sari, M.Pd</b> (Penguji II)		05/2023 /05
5	<b>Drs. H. Nazari, M.Pd.I</b> (Pembimbing I)		05/2023 /05
6	<b>Husin, M.Pd.I</b> (Pembimbing II)		15/2023 /05

Jambi, 13 April 2023  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
DEKAN  
  
Dr. Idris Fadilah, M. Pd  
NIP.19670711 199203 2004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

Jambi, 06 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Dea Rahmahnia Ananda

NIM.209190014

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahirabbil 'alamiin. Allahumma Shalli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa'ala Ali Sayyidina Muhammad.*

Tiada henti-hentinya ucapan rasa syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan sholawat Nabi kepada Rasulullah *Shallallahu 'Alihi wa Sallam*. Karena, tanpa Allah dan Rasulullah belum tentu saya bisa hidup di dunia ini dengan merasakannya nikmat iman dan Islam sampai saat ini. Segala sesuatu yang ada dan terjadi di langit maupun di bumi, semuanya atas izin Allah. Maka, berdo'a dan berprasangka baiklah selalu pada Allah, karena Allah sesuai dengan prasangka hamba-Nya.

Terkhusus kedua orang tua saya, yakni Bapak (Saleh) dan Ibu (Suspitrah) yang saya hormati dan sayangi, hanya do'a dan kata terima kasih dari hati yang bisa saya utarakan atas segala sesuatu yang telah diupayakan untuk diberikan kepada saya sampai saat ini. Karena, sebanyak apapun bentuk balas budi yang bisa saya lakukan, belum tentu bisa membalas segala sesuatu yang telah diupayakan untuk saya selama ini. Cukuplah Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang membalas semua jasa kalian dengan kebaikan-kebaikan yang lebih baik lagi dan Allah kumpulkan kita bersama kelak didalam syurga-Nya *Firdaus, Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jember

## MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

*Artinya : “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!” (Q.S.Al-Baqarah: 31)*

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Alhamdulillahirabbil 'aalamiin, segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi.”

Kemudian, shalawat serta salam tak lupa diucapkan kepada junjungan umat Islam yakni Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, yang telah membawa risalah kebenaran dan memberikan pedoman hidup yakni Al-Qur'an dan Al-Hadits untuk keselamatan umat Islam di dunia.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan jenjang Strata Satu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi, baik dari segi moril maupun materil. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'adi Asy'ari, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Ridwan, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Bapak Drs. Sunarto, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Bapak Drs. Nazari, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Husin, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ustadzah Ida Laila, S.Kom.I., selaku Kepala Sekolah Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi dan Ustadzah Desriyani, S.Pd., selaku Wali Kelas Ihsan di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam memperoleh data di lapangan.
6. Bapak Ibu Dosen dan Pegawai Staff Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang telah membantu peneliti dalam berbagai keperluan akademik dan kampus.
7. Teman-teman dan karib, yang telah mendo'akan, memberi semangat dan membantu peneliti hingga sampai saat ini.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Jambi, 06 Februari 2023

Peneliti



Dea Rahmadahnia Ananda

## ABSTRAK

Nama : Dea Rahmadahnia Ananda  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Non Eksperimen*, adapun desain penelitiannya menggunakan *One Group Pre-Test Post-Test Design* dan teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *Systematic Random Sampling*. Untuk teknik analisis data, peneliti menggunakan *Uji Normalitas Shapiro Wilk* dan uji hipotesis dengan *Uji T*. Penelitian ini dilaksanakan pada Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi, dengan sampel berjumlah 12 anak, melalui instrumen penelitian berupa kuesioner yang dikirimkan ke guru wali kelas Ihsan. Dari hasil penelitian pada taraf signifikan 5% didapat bahwa nilai  $r$  hitung (0,930117949). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diketahui bahwa  $r$  hitung (0,930117949) >  $r$  tabel (0,859). Nilai  $r$  hitung 0,930117949 berada di kisaran 0,883-0,943 yang menunjukkan bahwa termasuk dalam kategori kuat. Karena,  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat atau signifikan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi.

**Kata kunci : Kurikulum Merdeka Belajar, Sosial Emotional**

## ABSTRACT

*Name : Dea Rahmadahnia Ananda*

*Study Programe : Early Childhood Islamic Education*

*Title : The Effect of Applying the Independent Learning Curriculum of the Social Emotional Development of Early Childhood at Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten, Jambi City*

*The purpose of this study was to find out whether there is an effect of implementing the Independent learning curriculum on the Social Emotional Development of children aged 5-6 years. This study uses a quantitative approach with non-experimental methods, while the research design uses a One Group Pre-Test Post-Test Design and the sampling technique used by researchers is Systematic Random Sampling. For data analysis techniques, researchers used the Shapiro Wilk Normality Test and hypotesis testing with T-test. This research was conducted at Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Jambi City, with a sample of 12 children, through research instruments in the form of questionnaires sent to homeroom teacher Ihsan. From the result of the study at a significant level of 5%, it was found that the value of  $r$  was calculated (0.930117949). Based on these result, it can be seen that  $r$  count (0.930117949) >  $r$  tabel (0.859). The calculated  $r$  value of 0.930117949 is ini the range of 0.883-0.943 which indicates that it ia included in the strong category. Because,  $r$  count is greather than  $r$  table, the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted and ( $H_p$ ) is rejected. It can be concluded that there is a strong or significant influence in the application of the independent learning curriculum on the social emotional development of early childhood in Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten, Jambi City.*

**Keywords : Independent Learning Curriculum, Emotional Social**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS .....	ii
PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, PENELITIAN RELEVAN DAN KAJIAN HIPOTESIS .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Kurikulum Merdeka Belajar .....	9
2. Perkembangan Sosial Emosional .....	20
3. Quhas (Al-Qur'an Hadits dan Sains) .....	32
4. Kindergarten (Taman Kanak-Kanak).....	35
B. Kerangka Pikir .....	38
C. Hipotesis Penelitian.....	39
D. Penelitian Yang Relevan.....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Negeri Sialthaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Negeri Sialthaha Saifuddin Jambi

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	42
1. Populasi .....	42
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	42
D. Variabel-variabel dan Perlakuan Penelitian .....	42
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	48
G. Teknik Pengumpulan Data .....	49
H. Hipotesis Statistik.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	STPPA Lingkup Sosial Emosional .....	24
Tabel 3.1	Skala Likert Dengan 4 Skor .....	45
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Kuesioner.....	46
Tabel 3.3	Tingkat Perkembangan Sosial Emosional Anak.....	46
Tabel 4.1	Data Responden .....	52
Tabel 4.2	Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar.....	52
Tabel 4.3	Hasil Perkembangan Sosial Emosional AUD .....	53
Tabel 4.4	Uji Validitas Konstruk .....	54
Tabel 4.5	Uji Reliabilitas Cronbach Alpha.....	55
Tabel 4.6	Tabel Bantu Uji Normalitas Shapiro Wilk.....	56
Tabel 4.7	Mencari Nilai D .....	56
Tabel 4.8	Mencari Nilai $T^3$ .....	57
Tabel 4.9	Nilai r Tabel .....	57
Tabel 4.10	Uji Hipotesis Uji T .....	58
Tabel 4.11	Hasil Uji Hipotesis Uji T .....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	37
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kuesioner (Angket)
Lampiran II	Tabel r Shapiro Wilk
Lampiran III	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas
Lampiran IV	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran V	Surat Izin Riset
Lampiran VI	Surat Tugas Perintah Riset
Lampiran VII	Surat Keterangan Bebas Pustaka Wilayah Provinsi
Lampiran VIII	Kartu Konsultasi Bimbingan Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II
Lampiran IX	Dokumentasi Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, menteri pendidikan Indonesia yakni Nadiem Makarim membuat sebuah inovasi baru sebagai sebuah solusi yang ditawarkan untuk mengatasi kualitas pendidikan dan pembelajaran. Merdeka belajar menjadi sebuah terobosan dalam konsep pembelajaran yang memberikan kebebasan dan kemerdekaan bagi siswa maupun instansi lembaga pendidikan mulai dari PAUD sampai perguruan tinggi. Konsep merdeka belajar bertujuan untuk dapat mengurangi beban administratif guru di luar tugas utamanya yaitu pengajaran selain itu melalui Merdeka belajar guru dituntut agar lebih berkreasi dalam berinovasi dan memiliki strategi untuk merumuskan program pengajaran yang lebih sesuai terhadap keadaan lingkungan sekitarnya (Prameswari, 2020: 77).

Konsep merdeka belajar yang dikemukakan oleh Menteri Pendidikan selaras dengan konsep pembelajaran di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), yaitu memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih kegiatan belajar yang diinginkannya, serta memenuhi hak anak untuk bermain. Oleh karena itu, hendaknya PAUD dapat memberikan pembelajaran yang bermakna pada anak, bukan hanya tentang mengajarkan anak cepat membaca, menulis, dan berhitung saja (Prameswari, 2020: 80).

Konsep merdeka belajar berupaya menciptakan suasana belajar yang bahagia tanpa dibebani dengan pencapaian skor atau nilai tertentu karena, konsep merdeka belajar memiliki fokus pada pengembangan kemampuan kognitif peserta didik. Dalam hal ini, peserta didik ditantang untuk mampu berpikir secara kritis dengan analisis yang baik. Kemampuan ini dianggap penting karena, mampu melatih peserta didik untuk mengambil keputusan yang bijak dalam menyelesaikan masalah.

Merdeka belajar dapat diartikan sebagai bebasnya sebuah sistem pendidikan dari belenggu yang menyulitkan dan membatasi ruang gerak pendidik maupun peserta didik untuk kreatif, membebaskan memilih apa yang ingin dipelajari

sesuai dengan keinginan serta minat pendidik dan peserta didik untuk mencapai suatu hal yang diinginkan. Dalam mewujudkan merdeka belajar harus dimulai sejak dini untuk lebih mengoptimalkan penanaman karakter pada peserta didik.

Konsep merdeka belajar yang diformulasikan oleh Menteri Pendidikan dan Budaya bernama Nadiem Makariem, diharapkan dapat meningkatkan kepribadian sesuai kultur budaya, sehingga menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, sehat, cakap, berilmu, inovatif, kreatif, mandiri, serta menjadi masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab (Widiyono & Millati, 2021: 2).

Empat pokok program merdeka belajar yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan dan Budaya bernama Nadiem Anwar Makariem ini merupakan sebuah paradigma baru pada dunia pendidikan. Empat pokok program tersebut meliputi pertama, Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) diselenggarakan dari pihak sekolah, dengan tujuan untuk menilai kompetensi peserta didik. Kedua, Ujian Nasional (UN) yang diganti menjadi Asesmen Kompetensi Umum (AKM) dan survei karakter. Ketiga, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disederhanakan meliputi tiga bagian penting yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen. Ke-empat, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan sistem zonasi akan lebih fleksibel.

Merdeka belajar bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih bermakna lagi. Adapun secara umum, program ini bukan untuk menggantikan program yang sudah berjalan, tetapi tujuan utamanya adalah memperbaiki sistem yang sudah ada. Merdeka belajar yang digagas Kemendikbud menawarkan proses pembelajaran yang lebih sederhana, seperti: (1) RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), (2) sistem zonasi dalam PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), (3) mulai tahun 2021 Ujian Nasional (UN) diganti dengan asesmen kompetensi minimum dan survei karakter, (4) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dialihkan menjadi asesmen berkelanjutan seperti portofolio (tugas kelompok, karya tulis, praktikum, dan sebagainya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga Saifuddin Jambi



Pendidikan di era merdeka belajar dapat berjalan lancar apabila terdapat pendidik, peserta didik, tempat belajar, program belajar, dan pemimpin. Dari kelima unsur ini, terdapat satu unsur lagi yang menjadi inti dari semua unsur yang ada, yaitu koordinasi. Semua unsur ini merupakan unsur-unsur umum yang dapat membuat pelaksanaan pendidikan berjalan lancar. Unsur ini masih dapat berkembang lagi sampai unsur terkecil hingga dapat diperoleh suatu sistem pendidikan yang berjalan lancar dengan perolehan hasil maksimal.

Terkait dengan pendidikan perkembangan emosional dan sosial pada anak, Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, juga telah memberikan contoh praktik pendidikan emosional dan sosial anak secara Islami sebagaimana tuntunan wahyu Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang dalam hal ini Rasulullah mengajari bagaimana sikap tenang, memperlakukan orang lain dengan kasih sayang, melatih keberanian, melatih kesabaran ketika sakit dan bersabar menghadapi musibah, mengajari menyikapi kesulitan hidup, membina persaudaraan, dan lain sebagainya (Mulyani, 2014: 145).

Manusia diciptakan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Didalam kehidupannya manusia memiliki keinginan untuk bersosialisasi. Semua manusia selama hidup pasti mengalami perubahan, yakni berupa hal-hal yang tidak menarik, sesuatu yang pengaruhnya terbatas ataupun luas, dan juga perubahan yang lambat sekali, tetapi juga ada yang terjadi dengan cepat. Terjadinya perubahan tersebut disebabkan oleh adanya interaksi sosial.

Pada masa anak usia dini, perkembangan sosial emosional sangat diperlukan karena, kemampuan anak untuk mengatur emosi dan berinteraksi sosial dengan orang lain sangat diperlukan pada saat anak memasuki dunia lingkungan sekitarnya, sehingga dalam hal ini membantu anak dalam mencari jati diri yang sesuai dengan peran anak di lingkungan kehidupannya. Tanpa kemampuan tersebut, anak akan mengalami kesulitan pada saat beradaptasi dengan lingkungan sosialnya (Radliya et al., 2017: 2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember





Perkembangan perilaku sosial atau empati anak sudah mulai sejak usia 12 bulan, saat bayi merespon kesedihan orang lain, pada usia 0 sampai 12 bulan sudah dapat menunjukkan kesedihan dirinya, pada usia 18 sampai 22 bulan sudah dapat mencoba menghibur teman sebaya yang sedih dan mulai bisa berbagi mainan dengan orang lain. Pada usia 2 tahun hingga 6 tahun, anak-anak secara bertahap mulai belajar bagaimana menjadi anggota sosial. Proses sosialisasi anak pada usia ini dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, interaksi dengan saudara kandung dan teman sebaya, kondisi tempat tinggal dan lingkungan tempat tinggal anak (Sukatin et al., 2019: 158–159).

Dalam kajian sosiologi, sosial emosional sebagai pengalaman efektif yang disertai penyesuaian diri dalam setiap individu tentang keadaan mental dan fisik, serta berwujud suatu tingkah laku yang tampak. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa sosial emosional merupakan perasaan yang muncul dalam diri seseorang terkait pikiran, nafsu, keadaan mental dan fisik yang tertuang dalam berbagai bentuk dan gejala seperti takut, cemas, marah, kesal, iri, cemburu, senang, sedih, kasih sayang, dan rasa ingin tahu.

Anak selalu berusaha belajar dalam mengendalikan emosi dan interaksi sosialnya. Sebagian anak terutama yang telah mengikuti pra sekolah, mereka sangat percaya diri, ingin ikut serta, dan ingin serta dapat menerima tanggung jawab. Kemampuan sosial dan emosional anak tanpa disadari berhubungan dengan kapasitas anak dalam mengembangkan rasa percaya diri, kepercayaan, dan empati. Waltz (Soetjiningsih, 2012) mengatakan bahwa, kemampuan sosial emosional anak pada masa awal (usia pra sekolah) dipengaruhi oleh faktor biologis (*temperament, genetic influence*), *relationship (quality of attachment)*, dan lingkungannya (*prenatal, family community, quality of child care*).

Perkembangan sosial dan emosi anak memainkan peranan penting dalam hidup seseorang. Tiap bentuk emosi pada dasarnya membuat hidup terasa lebih menyenangkan, karena dengan emosi dan hubungan sosial anak akan merasakan getaran-getaran perasaan dalam dirinya maupun orang lain. Bulan dan tahun pertama kehidupan anak merupakan masa yang penting dan rawan dalam perkembangan sosial emosional anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufitha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufitha Jambi



Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi". Pada studi awal ini, peneliti membaca berbagai sumber hasil penelitian terdahulu mengenai kurikulum merdeka belajar. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi awal pada bulan Maret 2022 di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi untuk memperoleh informasi terkait kurikulum merdeka belajar.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

Perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di sekolah Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten dapat dirasakan dan terlihat dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar yang baru diterapkan sejak bulan Januari 2022. Anak-anak terlihat lebih senang dan tidak kaku selama proses kegiatan belajar seraya bermain berlangsung. Selain itu, anak-anak menjadi lebih leluasa dalam berfikir kreatif terhadap apa yang akan mereka lakukan dan kerjakan.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada variabel bebas (X), kurikulum merdeka belajar yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y) perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun kelas Ihsan di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga.



## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah "untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi".

### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna untuk pengembangan ilmu maupun untuk tujuan praktis, yaitu:

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi para pembaca, sebagai sumbangsi pemikiran, menambah pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman terkait pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi.

#### b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini sangat diharapkan agar dapat bermanfaat sebagai sumber pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam ranah pendidikan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan perluasan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini.
3. Penelitian ini sangat diharapkan agar dapat berperan sebagai stimulus bagi penelitian selanjutnya, sehingga memudahkan proses pengkajian dalam mendapatkan hasil yang maksimal.
4. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para orangtua dan pendidik terkait pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





5. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, PENELITIAN RELEVAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kurikulum Merdeka Belajar

###### a. Pengertian Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Inggris yakni *curriculum*, yang berarti rencana pelajaran. Secara harfiah, *curriculum* berasal dari bahasa latin *currere* yang memiliki banyak arti diantaranya yaitu berlari cepat, maju dengan cepat, menjalani dan berusaha untuk. Dalam bahasa Arab, kurikulum disebut dengan manhaj, yang berarti jalan yang dilalui manusia pada berbagai bidang kehidupan.

Secara terminologi pengertian kurikulum telah banyak dikemukakan oleh para ahli (Nurmadiyah, 2018: 43) yaitu:

- 1) Menurut Crow, kurikulum merupakan sebuah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang telah disusun secara sistematis guna menyelesaikan suatu program dalam upaya meraih gelar atau memperoleh ijazah.
- 2) Menurut Arifin, kurikulum merupakan seluruh bahan pelajaran yang harus disajikan dalam proses kependidikan dalam suatu sistem institusional pendidikan.
- 3) Menurut Syaodih Sukmadinata (2017), kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan yang digunakan dalam berlangsungnya proses kegiatan belajar-mengajar.

Kurikulum adalah seperangkat panduan atau sistem rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran yang dipedomani dalam aktivitas belajar mengajar. Secara luas, kurikulum itu tidak terbatas hanya pada sejumlah mata pelajaran saja, tetapi mencakup semua pengalaman belajar (*learning experience*) yang dialami siswa dan

mempengaruhi perkembangan pribadinya. Para ahli menyarankan agar ruang lingkup kurikulum anak usia dini terdapat 6 aspek perkembangan, yaitu moralitas dan nilai-nilai agama, sosial emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni (Ridwan dan Husin, 2021).

Kurikulum menurut UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 adalah seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan (Arifin, 2018: 59).

Kurikulum merupakan unsur penting dalam setiap bentuk dan model pendidikan yang ada dimanapun, tanpa adanya kurikulum sangat sulit bahkan tidak mungkin bagi para perencana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang direncanakannya, mengingat pentingnya peranan kurikulum dalam mensukseskan program belajar mengajar. Maka, kurikulum perlu dipahami dengan baik oleh semua unsur yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan terutama para pendidik atau guru (Silahuddin, 2014: 333-334).

Sesuai dengan perkembangan pendidikan, kurikulum yang awalnya dipandang sebagai kumpulan dari mata pelajaran kemudian berubah makna menjadi kumpulan semua kegiatan atau semua pengalaman belajar yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan berada dalam tanggung jawab sekolah lebih khususnya hasil belajar yang diharapkan (Nurmadiyah, 2018: 44).

Kurikulum memiliki fungsi dalam pendidikan yakni sebagai alat dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Terdapat empat komponen utama dalam kurikulum yaitu tujuan, materi, strategi pembelajaran, dan penilaian (Jumriani, Syaharuddin, Hadi, dkk., 2021).

Selama ini kita mengenal kurikulum sebagai sebuah alat yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan saja. Namun, jika kita mengkaji lebih jauh lagi kurikulum memiliki sebuah konsep yang sangat kompleks

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dalam dunia pendidikan. Kurikulum memiliki arti sebagai sesuatu yang hidup dan berlaku dalam jangka waktu tertentu dan perlu perubahan agar sesuai dengan perkembangan zaman (Silahuddin, 2014: 333).

Di Indonesia perubahan kurikulum sudah beberapa kali mengalami perubahan dalam catatan sejarah sejak tahun 1945, yaitu pada tahun 1947 dengan nama Kurikulum Rencana Pelajaran, tahun 1992 nama-nama Kurikulum Rencana Pelajaran Terurai, tahun 1964 dengan nama Kurikulum Rencana Pendidikan, adapun masing-masing menggunakan tahun sebagai nama kurikulum (1969, 1975, 1984, 1994), tahun 2004 dengan nama Kurikulum Berbasis Kompetensi, tahun 2006 dengan nama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan yang terbaru adalah Kurikulum 2013 atau yang lebih dikenal dengan sebutan K-13. Jika perubahan merupakan sebuah keniscayaan yang tidak dapat dihindari maka perubahan itu pun tidak dapat diarahkan hanya kepada sebagian subpendidikan saja melainkan mengarah kepada seluruh aspek pendidikan dalam hal ini tidak terkecuali kepada kurikulum sebagai sebuah kerangka program dalam melaksanakan sebuah proses pendidikan (Muhammad Irsad, 2016: 233).

#### **b. Pengertian Merdeka Belajar**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Merdeka memiliki arti bebas (dari perhambaan, penjajahan, dan sebagainya), berdiri sendiri, tidak terkena atau lepas dari tuntutan, tidak terikat, tidak bergantung kepada orang atau pihak tertentu, leluasa, dan bebas merdeka (dapat berbuat sekehendak lainnya). Belajar merupakan semua proses sadar aktivitas kognitif, mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sebelum belajar dengan sesudah belajar. Belajar adalah sebuah koordinasi kognitif yang mengubah memori orang dari satu keadaan ke keadaan lain, sehingga menghasilkan satu kapasitas atau lebih yakni terjadinya hubungan antara stimulus dan respon melalui interaksi. Belajar

memerlukan keaktifan, baik dari pendidik maupun peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dan peserta didik harus saling aktif berinteraksi dalam memaksimalkan proses pendidikan guna untuk mencapai perkembangan potensi peserta didik yang optimal.

Merdeka belajar dapat diartikan sebagai bebannya sebuah sistem pendidikan dari belenggu yang menyulitkan dan membatasi ruang gerak, baik pendidik maupun peserta didik untuk kreatif. Membebaskan memilih apa yang ingin dipelajari sesuai dengan keinginan serta minat pendidik dan peserta didik untuk mencapai suatu hal yang diinginkan.

Merdeka belajar adalah slogan dari kebijakan yang telah diusung oleh Nadiem Makariem sejak menjabat sebagai Mendikbudristek. Merdeka belajar bermakna kemerdekaan belajar yang memberikan kesempatan belajar sebebaskan-bebasnya dan senyaman-nyamannya kepada anak didik untuk belajar dengan tenang, santai, dan gembira tanpa stres, dan tekanan, dengan memperhatikan bakat alami yang anak miliki, tanpa memaksa anak mempelajari ataupun menguasai suatu bidang pengetahuan diluar hobi dan kemampuannya, sehingga anak memiliki portofolio yang sesuai dengan bakat dan kegemarannya (Hattarina & Marga, 2022: 183).

Namun, merdeka belajar tidak bermakna segala sesuatu yang menyangkut belajar diberi kebebasan dan kelonggaran, misalnya tidak bersungguh-sungguh dalam belajar, lalai mengerjakan tugas, perilaku telat dan tidak disiplin dalam berpakaian, yang semua itu dilakukan sebagai pembenaran atas penerapan merdeka belajar. Pola pikir dan praktik seperti ini kontradiktif dengan semangat merdeka belajar, dan oleh karenanya harus dikoreksi. Merdeka belajar memberikan kebebasan dalam proses untuk mencapai tujuan, namun dengan tetap melaksanakan semua aturan dan prosedur yang ada. Anak yang belajar dalam kondisi menyenangkan diyakini memberikan dampak positif dalam berbagai aspek. Perasaan senang secara psikologis menjadi landasan penting dalam membangun kecintaan dan ketahanan selama belajar, karena anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

akan mau mempelajari semua materi yang ada dan mampu belajar dalam waktu yang lebih lama, tidak cepat merasa bosan, tidak mudah putus asa ketika mendapati materi yang menantang, dan ide-ide mengalir dengan deras sehingga mudah untuk berkreatifitas (Hattarina & Marga, 2022: 184).

Berbeda dengan kurikulum 2013, yang merupakan suatu kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan berupa penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum 2006 (KTSP). Pengembangan kurikulum 2013 dilandasi oleh banyak faktor, diantaranya dari pertimbangan terhadap tantangan dan kompetensi masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogi serta fenomena negatif yang mengemuka (Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Selain itu, pembelajaran kurikulum 2013 umumnya hanya terfokus pada intrakurikuler (tatap muka), sementara pembelajaran kurikulum merdeka menggunakan paduan pembelajaran intrakurikuler (70-80% dari JP) dan kokurikuler (20-30% JP) melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pembelajaran kurikulum 2013 dirancang agar dapat menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada anak, serta dimasukkan pada penilaian pembelajaran. Hal ini terdapat pada Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses dan Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian, yang masing-masing menjelaskan bahwa penilaian kurikulum 2013 pada proses dan hasilnya menggunakan penilaian autentik yang mencakup 3 aspek penilaian yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik (Lenny Sapitri, 2022). Kurikulum 2013 menitikberatkan dalam mendorong siswa agar mampu lebih baik dalam observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang diperoleh atau diketahui setelah menerima materi pembelajaran (Gunawan dan Benty, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Konsep merdeka belajar sangatlah berbeda dengan kurikulum yang pernah digunakan oleh pendidikan formal di Indonesia, karena sangat memperhitungkan kemampuan dan keunikan kognitif individu para siswa. Dalam kurikulum merdeka belajar, guru dan murid memiliki kebebasan untuk berinovasi, belajar dengan mandiri dan kreatif. Sebagai cara mengimplementasikan hal ini, Nadiem meminta guru di sekolah untuk merancang metode pembelajaran berbasis proyek untuk memacu kreatifitas siswa (Hattarina & Marga, 2022: 183–184).

Konsep merdeka belajar menjadi sebuah konsep yang berpeluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia apabila dipersiapkan dengan matang. Melalui merdeka belajar, siswa akan diarahkan untuk memiliki kompetensi abad 21, yaitu *communication, creativity, collaboration, dan critical thinking*. Dengan memiliki empat kompetensi tersebut, anak tidak hanya menjadi penghafal pelajaran saja, namun akan mampu menciptakan hal baru atau inovasi baru bagi Indonesia dalam segala bidang, memiliki keterampilan sosial untuk bekerjasama serta memiliki karakter, etika, dan moral (Prameswari, 2020: 78).

### c. Merdeka Belajar Dalam Perspektif Islam

Istilah kemerdekaan dalam bahasa Arab disebut *Al-Istiqlal* yang berarti bebas dan lepas dari segala bentuk ikatan dan penguasaan pihak lain. Kata lain untuk kemerdekaan ialah *Al-Hurriyyah* yang artinya kebebasan. Kata *Al-Hurriyyah* sering ditafsirkan dalam Al-Qur'an bukan kata *Istiqlal*. Konsep kebebasan dalam Islam dikenal dengan istilah *ikhtiar* yang satu akar dengan kata *khoir* berarti baik. Jadi, manusia diberikan kebebasan untuk memilih, tetapi harus mengandung kebaikan didalamnya. Kebebasan dalam Islam dibatasi oleh hukum dan syariat yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits. Salah satu tokoh Islam yakni Buya Hamka, menurut beliau ada tiga pokok hakikat kemerdekaan yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



merdeka iradah (kemauan), merdeka pikiran atau bebas menyatakan pikiran, dan merdeka jiwa yaitu bebas dari ketakutan.

Konsep merdeka belajar yang dipraktekkan oleh Rasulullah ketika mendidik para muridnya cukup banyak, diantaranya adalah metode interaktif dialogis, keteladanan, dan kisah. Rasulullah telah menerapkan *fun learning* atau pendidikan yang menyenangkan. Pembelajaran *fun learning* bisa diperoleh dari berbagai pengalaman dan suasana lingkungan belajar yang penuh dengan

kegembiraan, ketenangan, kenyamanan, rasa aman dan saling percaya. Kata *fun* dalam pendidikan bukan berarti kesenangan tanpa adanya tujuan yang jelas.

Merdeka belajar dalam Islam merupakan spirit dalam memenuhi rasa ingin tahu dan rasa ingin mengenal Allah (*ma'rifatullah*), disamping rasa ingin menguasai dan mendalami ilmu pengetahuan dan keterampilan yang tidak dibatasi oleh apapun. Spirit merdeka belajar itu sejatinya belajar menguasai kompetensi dan keterampilan secara luas dan multidisiplin ilmu. Jadi, dalam perspektif Islam Merdeka belajar itu harus berangkat dari keyakinan teologis (tauhid) yang memerdekakan diri pembelajar. Keyakinan (tauhid) berimplikasi kepada sikap kritis bahwa sumber kebenaran ilmu, baik melalui proses pembelajaran maupun pengalaman empirik, semua berasal dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Merdeka belajar dalam perspektif Islam dapat disimpulkan sebagai sebuah proses internal yang menggerakkan peserta didik agar dapat menggunakan seluruh potensi fitrah, kognitif, afektif, dan psikomotorik secara merdeka, sehingga menjadi insan kamil yang memiliki berbagai kapabilitas intelektual, keterampilan, akhlakul karimah, serta membawa misi *rahmatan lil 'alamin* dengan tujuan beribadah kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



#### d. Peran Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Merdeka Belajar di Era 4.0

Teknologi pendidikan dapat membantu memudahkan program merdeka belajar, karena dapat menunjang kualitas pendidikan. Ada beberapa peran teknologi dalam ranah pendidikan, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan (membantu guru dalam mengalokasikan waktu secara lebih baik, memajukan tahapan belajar, guru dapat memfasilitasi diskusi dan mengembangkan proses pembelajaran bagi peserta didik), memberikan pandangan bahwa pendidikan dapat bersifat lebih individual, memberikan dasar pembelajaran yang lebih ilmiah (perencanaan program tersistem dan pengembangan bahan ajar yang dilandasi kaidah ilmiah), memaksimalkan kompetensi guru dengan memperluas jangkauan pengajaran yang lebih konkrit, serta mengedepankan mutu yang merata dalam pendidikan.

Pada perspektif merdeka belajar, teknologi pendidikan memberikan kemudahan dalam implementasi merdeka belajar. Kebijakan baru merdeka belajar yang dirancang oleh Nadiem Anwar Makarim diharapkan dapat secara langsung meningkatkan kemampuan bidang matematika dan literasi yang saat ini menduduki posisi sangat rendah yaitu posisi ke-6 dari bawah (ke-79 dari 79 negara). Sehingga dalam menyikapi hal tersebut, Nadiem Anwar Makarim membuat gebrakan penilaian dalam ranah kemampuan dasar, meliputi literasi (mengukur dalam hal kemampuan membaca, menganalisis isi bacaan, dan memahami konsep), numerasi (kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep numerik di kehidupan yang sesungguhnya), dan survei karakter yakni pencarian sejauh mana penerapan penilaian nilai-nilai budi pekerti agama Pancasila yang telah dipraktekkan oleh peserta didik (Widiyono Aan & Izzah Millati, 2021: 7).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



#### e. Dasar Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar

Dasar pelaksanaan kurikulum Merdeka mengacu pada keputusan Menristek Dikti nomor 56 tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemilihan pembelajaran kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya. Surat keputusan menteri ini menetapkan 6 keputusan, yakni sebagai berikut :

1. Satuan pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
2. Pengembangan kurikulum mengacu pada kurikulum 2013, kurikulum 2013 yang disederhanakan atau direvisi, dan kurikulum merdeka.
3. Kurikulum mengacu pada SNP (Standar Nasional Pendidikan) untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional
4. Kurikulum 2013 dilaksanakan sesuai perundang-undangan
5. Kurikulum 2013 yang disederhanakan, ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesment, dan perbukuan
6. Kurikulum Merdeka diatur di lampiran SK Mendikbudristek
7. Pemenuhan beban kerja dan penataan linitas guru bersertifikat dalam implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 yang disederhanakan dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan.
8. Pemenuhan beban kerja dan penataan linearitas guru bersertifikat dalam implementasi kurikulum merdeka diatur di lampiran II SK
9. Peserta program sekolah penggerak dan program SMK pusat keunggulan menggunakan kurikulum merdeka serta pemenuhan beban kerja dan linearitas sesuai kedua lampiran SK.
10. Kurikulum 2013 yang disederhanakan dapat diberlakukan mulai kelas I sampai kelas XII
11. Kurikulum Merdeka dilaksanakan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- a. Tahun ke-1 : usia 5 dan 6 tahun (kelas 1 4 7 dan 10)
  - b. Tahun ke-2 : usia 4 sampai 6 tahun (kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, dan 11)
  - c. Tahun ke-3 : usia 3 sampai 6 tahun (kelas 1 sampai 12)
12. Pelaksanaan kurikulum menggunakan buku teks utama yang ditetapkan oleh pusat perbukuan
  13. Kurikulum Merdeka mulai berlaku pada tahun ajaran 2022/2023
  14. Keputusan ini mencabut dua aturan berikut ini :
    - a. SK Mendikbud Nomor 719/P/2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada suatu pendidikan dalam kondisi khusus.
    - b. Ketentuan kurikulum serta beban kerja dan linearitas pada program sekolah penggerak dan program SMK pusat keunggulan (Kepmendikbudristek nomor 56 Tahun 2022).

#### f. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merdeka belajar belum dilaksanakan secara serentak. Pilihan implementasi kurikulum merdeka disesuaikan dengan kesiapan guru dan tenaga kependidikan. Untuk ikut serta dalam implementasi kurikulum merdeka, satuan pendidikan melakukan pendaftaran terlebih dahulu. Selanjutnya, guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan mengisi angket kesiapan yang telah dikembangkan. Dari angket kesiapan tersebut dihasilkan pilihan yang sesuai terkait kesiapan satuan pendidikan. Semakin sesuai hasilnya, maka semakin efektif implementasi kurikulum merdeka yang akan dilaksanakan pada satuan pendidikan (Tantangannya, 2022: 25).

Implementasi kurikulum merdeka dilaksanakan secara mandiri dengan tiga pilihan alternatif. Pertama, pilihan Mandiri Belajar yang memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan dalam menerapkan beberapa bagian dan prinsip kurikulum merdeka tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan pada satuan pendidikan. Kedua,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pilihan Mandiri Berubah yang memberikan keleluasan kepada satuan pendidikan saat menerapkan kurikulum merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan pada satuan pendidikan. *Ketiga*, pilihan Mandiri Berbagi yang memberikan keleluasan kepada satuan pendidikan dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar pada satuan pendidikan. Satuan pendidikan yang dimaksud dalam ketiga pilihan alternatif tersebut adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD) kelas 1 dan kelas 4, Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas 7, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas 10.

Untuk mendukung program merdeka belajar, ada empat kebijakan pokok yang dicetuskan oleh pemerintah. Pertama, Ujian Sekolah Berstandar Nasional; ujian ini diselenggarakan oleh sekolah dengan tujuan menilai kompetensi siswa serta dilakukan dalam bentuk tes tertulis atau bentuk penilaian lainnya seperti portofolio dan penugasan. Kedua, Ujian Nasional; ujian ini digantikan dengan asesmen kecakapan minimum dan survei karakter. Ketiga, penyederhanaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); format RPP memuat tiga komponen utama yaitu tujuan, kegiatan pembelajaran, penilaian; sedangkan komponen lain dapat dikembangkan secara mandiri. Kebijakan ini sesuai dengan surat edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Keempat, sistem zonasi penerimaan siswa baru; penerimaan siswa baru sistem zonasi diperluas atau lebih fleksibel yaitu 15% jalur zonasi, 5% jalur perpindahan, sisanya jalur prestasi yang disesuaikan dengan kondisi daerah. Daerah memiliki wewenang menentukan wilayah zonasi (Daga, 2021: 1076).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Perkembangan Sosial Emosional

### a. Pengertian Perkembangan Sosial Emosional

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) atau kecerdasan agama dan religius (RQ), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak (Tatik Ariyanti, 2016: 50).

Perkembangan sosial emosional pada anak merupakan faktor yang lebih penting untuk anak dalam memasuki sekolah keberhasilan anak dalam melakukan sikap yang positif merupakan gerbang menuju prestasi dan nilai yang terbaik. Keterampilan sosial emosional adalah dasar untuk perilaku positif anak-anak di sekolah. Adapun keterampilan sosial emosional yang paling utama ialah fokus mendengarkan dengan penuh perhatian, mengikuti arahan, mengelola emosi, menangani konflik, dan bekerja sama dengan teman sebaya (Jones, Bailey & Jacob, 2014)

Perkembangan adalah proses perubahan dalam pertumbuhan pada suatu waktu sebagai fungsi kematangan dan interaksi dengan lingkungan. Dalam perspektif psikologi, perkembangan merupakan perubahan progresif yang menunjukkan cara bertingkah laku dan berinteraksi dengan lingkungannya (Mulyani, 2014: 133).

Sosial merupakan kemampuan berperilaku sesuai dengan tuntutan sosial. Emosi adalah letupan perasaan yang muncul dari dalam diri seseorang, baik bersifat positif ataupun negatif. Dalam *Wold Book Dictionary*, emosi didefinisikan sebagai perasaan yang kuat, benci, takut, marah, cinta, kesenangan, dan kesedihan. Jadi, perkembangan sosial emosional anak usia dini merupakan suatu proses belajar anak bagaimana berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan aturan sosial yang ada, sehingga anak lebih mampu untuk mengendalikan perasaan-perasaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang sesuai dengan kemampuan mengidentifikasi dan mengungkapkan perasaan tersebut (Nurjannah, 2017: 52).

Dalam perkembangan sosial terjadi proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma (aturan) kelompok, moral, tradisi dan meleburkan diri menjadi satu kesatuan, serta saling berkomunikasi dan sikap bekerja sama. perkembangan sosial mencerminkan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial anak-anak dapat dilihat dari tingkatan kemampuannya dalam berhubungan dengan orang lain dan menjadi anggota masyarakat sosial yang produktif. Perkembangan sosial meliputi kompetensi sosial (kemampuan untuk bermanfaat bagi lingkungan sosialnya), kemampuan sosial (perilaku yang digunakan dalam situasi sosial), pengamatan sosial (memahami pikiran-pikiran, niat, dan perilaku diri sendiri maupun orang lain), perilaku personal (sikap berbagi, menolong, bekerja sama, empati, menghibur, meyakinkan bertahan dan menguatkan orang lain), serta perolehan nilai dan moral (perkembangan standar untuk memutuskan mana yang benar atau salah, kemampuan untuk memperhatikan keutuhan dan kesejahteraan orang lain).

Para ahli telah mengklasifikasikan emosi dengan cara yang berbeda tetapi suatu karakteristik dari hampir semua klasifikasi ialah apakah emosi itu positif atau negatif. Afektivitas positif (*positive affectivity* atau *PA*) mengacu kepada derajat emosi yang positif, dari energi yang tinggi, antusiasme, kegembiraan, perasaan sabar, tenang, menarik diri, sukacita, dan tertawa termasuk perasaan yang positif. Afektivitas negatif (*negative affectivity* atau *NA*) mengacu pada emosi yang bersifat negatif seperti kecemasan, kemarahan, perasaan bersalah, dan kesedihan. *PA* dan *NA* merupakan dimensi yang independen, dalam artian seorang anak dapat berada pada derajat yang sama-sama tinggi pada kedua dimensi tersebut dalam waktu yang bersamaan (berada dalam keadaan energi yang tinggi dan bersemangat tinggi sekaligus marah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## b. Perkembangan Sosial Emosional Anak Dalam Islam

Berkaitan dengan diri manusia, Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* berfirman dalam Qur'an surah Fussilat (41) ayat 53, yaitu:

سُنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَبَيِّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Artinya: “Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segenap ufuk dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al-Qur'an itu adalah benar. Dan apakah Tuhanmu tidak cukup (bagimu) bahwa sesungguhnya Dia menyaksikan segala sesuatu?”.

Islam memandang manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang memiliki keunikan dan keistimewaan tertentu. Hanya manusia yang diberikan akal oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, sehingga manusia mendapat amanat sebagai khalifah di muka bumi. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* telah menganugerahkan sarana-sarana untuk pengembangan manusia sebagai pribadi yang unggul. Saran tersebut adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits (Mulyani, 2014, p. 144).

Berikut ini contoh ayat Al-Qur'an yang menjadi pedoman manusia untuk meningkatkan emosinya:

1. Kesadaran manusia dalam menghadapi musibah, dan tidak untuk bersifat sombong, terdapat dalam QS. Al-Hadid (57) ayat 22-23.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ (٢٢)

لَكَيْلًا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ (٢٣)

Artinya: “Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuz) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah. Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu, dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri.”

2. Mengatasi ketakutan, terdapat dalam QS. Al-Falaq (113) ayat 1-5.  
Artinya: “Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar), dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) pesihir yang meniup buhul-buhul (talinya), dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.”
3. Tidak putus asa, terdapat dalam QS. Yusuf (12) ayat 87.

بَيْنِي أَدْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُونُسَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْتِسُوا مِنْ رُوحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْتِسُ مِنْ رُوحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمَ الْكَافِرُونَ

Artinya: “Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.”

### c. Karakteristik Sosial Emosional

Menurut Soemariati (2005:33), karakteristik bersosialisasi pada anak Taman Kanak-Kanak diantaranya:

1. Anak memiliki salah satu atau dua sahabat, tetapi sahabat ini cepat berganti.
2. Kelompok bermain cenderung kecil dan tidak terlalu terorganisir secara baik. Oleh karena itu, kelompok tersebut cepat berganti-ganti.
3. Anak lebih mudah sekali bermain bersebelahan dengan teman yang lebih besar.
4. Perselisihan sering terjadi, tetapi sebentar kemudian mereka lebih baik kembali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Berdasarkan karakteristik di atas, perkembangan sosial emosional anak masih sering pilih-pilih teman dan hanya memiliki salah satu teman untuk bermain. Selain itu, anak masih sering bertengkar untuk memperebutkan mainan dan guru yang dianggap mereka sebagai miliknya sendiri.

Dalam buku karangan Soemariati Patmonodewo (2003: 27), menyatakan karakteristik emosional anak Taman Kanak-Kanak diantaranya:

1. Anak Taman Kanak-Kanak cenderung mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka. Sikap marah sering diperlihatkan oleh anak pada usia tersebut.
2. Sering iri hati terhadap teman, anak seringkali memperebutkan perhatian guru (Nurjannah, 2017: 53–54).

#### d. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)

Berikut ini merupakan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang terdapat dalam Permendikbud Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 8 Ayat 3 tentang tahap usia 4-6 tahun, terdiri atas kelompok usia 4-5 tahun dan 5-6 tahun.

**Tabel 2.1 STPPA Lingkup Sosial Emosional**

<b>Lingkup Perkembangan</b>	<b>Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Kelompok Usia Lahir - 12 Bulan</b>
Aspek Sosial Emosional	<b>3 Bulan</b>
	1. Menatap dan tersenyum 2. Menangis untuk mengekspresikan ketidaknyamanan misal BAB, BAK, dan lingkungan panas)
	<b>3 - 6 Bulan</b>
	1. Merespon dengan gerakan tangan dan kaki 2. Menangis apabila tidak mendapatkan yang diinginkan 3. Merespon dengan menangis atau menggerakkan tubuh pada orang yang belum dikenal
	<b>6 - 9 Bulan</b>
	Menempelkan kepala bila merasa nyaman dalam pelukan (gendongan) atau merontak kalau merasa tidak nyaman
	<b>9 - 12 Bulan</b>
	1. Menyatakan keinginan dengan berbagai gerakan tubuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- dan ungkapan kata-kata sederhana
2. Meniru cara menyatakan perasaan (misal cara memeluk, dan mencium)

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
Aspek Sosial Emosional	<b>12 - 18 Bulan</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan reaksi marah apabila merasa terganggu seperti permainannya diambil</li> <li>2. Menunjukkan reaksi yang berbeda terhadap orang yang baru dikenal</li> <li>3. Bermain bersama teman tetapi sibuk dengan mainannya sendiri</li> <li>4. Memperhatikan atau mengamati teman-temannya yang beraktivitas</li> </ol>
	<b>Usia 18 - 24 Bulan</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekspresikan berbagai reaksi emosi (senang, marah, takut, kecewa)</li> <li>2. Menunjukkan reaksi menerima atau menolak kehadiran orang lain</li> <li>3. Bermain bersama teman dengan mainan yang sama</li> <li>4. Meniru perilaku orang dewasa yang pernah dilihatnya</li> <li>5. Makan dan minum sendiri</li> </ol>

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
Aspek Sosial Emosional	<b>Usia 2 - 3 Tahun</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam setiap mau pergi</li> <li>2. Memberi reaksi percaya pada orang dewasa</li> <li>3. Menyatakan perasaan terhadap anak lain</li> <li>4. Berbagi peran dalam suatu permainan (misal menjadi dokter, perawat, dan pasien)</li> </ol>
	<b>Usia 3 - 4 Tahun</b>
a. Kesadaran Diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti aktivitas dalam suatu kegiatan besar (misal piknik)</li> <li>2. Meniru apa yang dilakukan orang dewasa</li> <li>3. Bereaksi terhadap hal-hal yang tidak benar (marah bila diganggu)</li> <li>4. Mengatakan perasaan secara verbal</li> </ol>
b. Tanggungjawab Diri dan Orang Lain	<b>Usia 2 - 3 Tahun</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai bisa mengungkapkan ketika ingin buang air kecil dan buang air besar</li> </ol>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	<p>2. Mulai memahami hak orang lain (harus antri dan menunggu giliran)</p> <p>3. Mulai menunjukkan sikap berbagi, membantu, dan bekerja sama.</p> <p style="text-align: center;"><b>Usia 3 - 4 Tahun</b></p> <p>1. Mulai bisa melakukan buang air kecil tanpa bantuan</p> <p>2. Bersabar menunggu giliran</p> <p>3. Mulai menunjukkan sikap toleran sehingga dapat bekerja dalam kelompok</p> <p>4. Mulai menghargai orang lain</p> <p>5. Mulai menunjukkan ekspresi menyesal ketika melakukan kesalahan</p>
c. Perilaku Prososial	<p style="text-align: center;"><b>Usia 2 - 3 Tahun</b></p> <p>1. Bermain secara kooperatif dalam kelompok</p> <p>2. Peduli dengan orang lain (tersenyum dan menanggapi bicara)</p> <p>3. Membagi pengalaman yang benar dan salah pada orang lain</p> <p>4. Bermain bersama berdasarkan aturan tertentu</p> <p style="text-align: center;"><b>Usia 3 - 4 Tahun</b></p> <p>1. Membangun kerjasama</p> <p>2. Memahami adanya perbedaan perasaan (teman takut, saya tidak)</p> <p>3. Meminjam dan meminjamkan mainan</p>

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
<b>Aspek Sosial Emosional</b> a. Kesadaran diri	<p style="text-align: center;"><b>Usia 4 - 5 Tahun</b></p> <p>1. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan</p> <p>2. Mengendalikan perasaan</p> <p>3. Menunjukkan rasa percaya diri</p> <p>4. Memahami peraturan dan disiplin</p> <p>5. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)</p> <p>6. Bangga terhadap hasil karya sendiri</p> <p style="text-align: center;"><b>Usia 5 - 6 Tahun</b></p> <p>1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi</p> <p>2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)</p> <p>3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)</p>
	b. Rasa tanggung jawab untuk diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sendiri dan orang lain	2. Menghargai keunggulan orang lain 3. Mau berbagi, menolong, dan membantu teman.
	<b>Usia 5 - 6 Tahun</b>
c. Perilaku prososial	1. Tahu akan haknya 2. Menaati aturan kelas (kegiatan dan aturan) 3. Mengatur diri sendiri 4. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri
	<b>Usia 4 - 5 Tahun</b>
	1. Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif 2. Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan 3. Menghargai orang lain 4. Menunjukkan rasa empati
	<b>Usia 5 - 6 Tahun</b>
	1. Bermain dengan teman sebaya 2. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar 3. Berbagi dengan orang lain 4. Menghargai hak pendapat karya orang lain 5. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan pikiran untuk menyelesaikan masalah) 6. Bersikap kooperatif dengan teman 7. Menunjukkan sikap toleran 8. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dan sebagainya) 9. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat

#### e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Ada tiga faktor yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini, yaitu:

##### 1. Faktor Hereditas

Rini Hildayati dkk (2007: 118) dalam bukunya mengatakan bahwa faktor hereditas berhubungan dengan hal-hal yang diturunkan dari orangtua kepada anak cucunya secara biologis sejak lahir. Islam



bahkan telah mengindikasikan pentingnya faktor hereditas dalam perkembangan anak sejak 14 abad yang lalu. Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda: “Menikahlah kalian dengan sumber (penghentian) yang baik, karena sesungguhnya hal itu akan menurun kepada anak-anaknya.” (HR. Muslim).

Faktor hereditas ini merupakan salah satu faktor penting yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak usia dini, termasuk perkembangan sosial dan emosi mereka. Menurut hasil riset, faktor hereditas tersebut mempengaruhi kemampuan intelektual yang salah satunya dapat menentukan perkembangan sosial dan emosi seorang anak.

## 2. Faktor Lingkungan

Menurut Novan Ardy Wiyani dan Barnawi (2012: 35) faktor lingkungan diartikan sebagai kekuatan kompleks dari dunia fisik dan sosial yang memiliki pengaruh terhadap susunan biologis serta pengalaman psikologis, termasuk pengalaman sosial dan emosi sejak anak sebelum lahir dan setelah lahir. Faktor lingkungan meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

## 3. Faktor Umum

Faktor umum merupakan campuran dari faktor hereditas dan faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak usia dini yaitu jenis kelamin, kelenjar gondok, dan kesehatan.

Ketiga faktor diatas dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan emosi anak usia dini dengan dominasi yang berbeda, atau lebih sering disebut dengan perbedaan individu (Nurjannah, 2017: 54–55).

Terkait perbedaan individu tersebut, Allah Subhanahu Wa Ta’ala berfirman:

فَلَنْ كُلُّ يَعْْمَلُ عَلَى شَاكِلَتَيْهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Artinya: “Katakanlah: Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalan-Nya.” (QS. Al-Isra; (17): 84).

#### f. Jenis-Jenis Permainan Yang Dapat Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Menurut Turner dan Helms, kegiatan bermain lebih menekankan sebagai sarana sosialisasi anak. Oleh karena itu, kegiatan bermain memberi kesempatan kepada anak untuk bergaul dengan anak-anak yang lain dan belajar mengenal berbagai aturan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya (Mulyani, 2014: 142).

Secara garis besar, menurut Martuti, kegiatan bermain dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu:

##### 1. Bermain menjelajahi dan memanipulatif

Kegiatan ini bisa diamati sejak masa bayi, anak sering menunjukkan rasa senang atau antusiasme yang besar sewaktu ia bermain atau mengamati benda-benda yang ada di sekelilingnya, saat anak menjelajahi atau merasakan sesuatu pada bagian tubuhnya seperti ketika anak memasukkan jempol atau jari-jarinya ke dalam mulut, ketika telapak kaki digelitik, terpingkal-pingkal saat diajak bercanda, tertidur diayunan, dan lain sebagainya. Jadi, kegiatan bermain itu berkaitan erat dengan awal pembentukan konsep diri anak.

##### 2. Bermain menghancurkan

Bermain menghancurkan mulai tampak ketika awal masa balita. Dalam usia ini, anak sering bermain sambil menghancurkan barang-barang yang sudah disusunnya dengan susah payah dan berhati-hati, lalu disusunnya lagi dan dihancurkan kembali. Misalnya, seorang anak yang bermain dengan balok kayu.

Dalam sudut pandang kognitif, kegiatan ini mendukung berkembangnya pemahaman anak tentang berbagai ciri alat permainannya, sehingga anak menjadi paham untuk menyusun bangunan dari balok, bagian yang besar harus diletakkan dibawah, dan lainnya.

### 3. Bermain khayal atau pura-pura

Kegiatan bermain khayal atau pura-pura mulai dilakukan anak sejak berusia 3 tahun, dan melibatkan unsur imajinasi serta peniruan terhadap perilaku orang dewasa. Contohnya, bermain dokter-dokteran, sekolah-sekolahan, dan pasar-pasaran. Khayalan anak seringkali menggambarkan keinginan, perasaan, dan pandangan anak mengenai dunia di sekelilingnya. Ketika sedang bermain kayal atau pura-pura, anak sering mengubah identitas, nama, cara bicara, berpakaian, bahkan melakukan tindakan yang sama sekali berbeda dengan perilakunya sehari-hari. Dalam khayalannya ketika bermain, anak mengemukakan gagasan yang asli hasil ciptaannya sendiri, misalnya sebatang kayu. Suatu saat bisa menjadi pedang, saat lainnya sebagai tombak, kemudian berubah menjadi senapan, dan lain sebagainya.

Banyak hal yang bisa dilakukan oleh guru untuk meningkatkan dan mengembangkan sosial emosional anak, diantaranya bernyanyi, bermain musik, bermain peran, dan bercerita. Dalam pembelajaran sangat penting dilakukan penilaian terhadap aspek perkembangan sosial emosional anak, dimana seorang guru melihat dari setiap perilaku yang dilakukan anak (Syafi'i & Solichah, 2021: 87).

Menurut Seefeldt dan A. Wasik dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Anak Usia Dini, menjelaskan bahwa waktu anak-anak usia tiga, empat dan 5 tahun bertumbuh, mereka semakin menjadi makhluk sosial. Pada usia 3 tahun jelas Seefeldt dan A. Wasik, perkembangan fisik anak-anak memungkinkan mereka untuk bergerak kesana kemari secara mandiri dan mereka ingin tahu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tentang lingkungan mereka dan orang-orang di sekitarnya. Pada usia 3 tahun, ditengah ketertarikannya kepada lingkungan dan orang-orang disekelilingnya, anak-anak lebih menyukai permainan paralel. Sedangkan pada usia 4 dan 5 tahun, mereka sedang menjadi makhluk sosial dan lebih suka ditemani oleh anak-anak lain daripada orang dewasa. Di usia ini, anak-anak mulai mengungkapkan kesukaan mereka untuk bermain dengan beberapa anak (Mira Yanti Lubis, 2019: 55-56).

### 3. Pengertian Quhas (Al-Qur'an Hadits dan Sains)

Quhas merupakan singkatan dari Al-Qur'an Hadits dan Sains. Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qara'a-yaqra'u-qira'atun-qur'anan*, yaitu sesuatu yang dibaca atau bacaan. Sedangkan secara istilah, berarti Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam., dan sampai kepada kita secara mutawatir serta membacanya sebagai ibadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala (Septi Aji F. J., 2019: 205). Al-Qur'an adalah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, yang *shalih likulli zaman wa fi kulli makan*. Segala perkara yang ada pada dasarnya kembali kepada Al-Qur'an, sebagaimana sifat Al-Qur'an yaitu huda (petunjuk) yang memberikan jalan dan solusi yang benar. Karena, Al-Qur'an yang terdiri dari 30 juz berisi petunjuk yang sangat lengkap dan mencakup semua persoalan yang ada dalam kehidupan (Septi Aji F. J., 2019: 215).

Sedangkan pengertian Al-Qur'an menurut istilah (terminologi), para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi. Dibawah ini beberapa definisi Al-Qur'an yang dikemukakan oleh para ulama antara lain:

- a) Menurut Imam Jalaluddin Al-Suyuthy seorang ahli tafsir dan ilmu tafsir di dalam bukunya "Itmam Al-Dirayah" menyebutkan: "Al-Qur'an ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* untuk melemahkan pihak-pihak yang menentangnya, walaupun hanya dengan satu surat saja daripadanya".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b) Muhammad Ali Al-Shabuni menyebutkan: "Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiadaandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, Penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara malaikat Jibril 'Alaihi Salam dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas".
- c) As-Syekh Muhammad Al-Hudari Beik dalam bukunya "Usul Al-Fiqh", "Al-Kitab itu ialah Al-Qur'an, yaitu firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang berbahasa Arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* untuk dipahami isinya, untuk diingat selalu, yang disampaikan kepada kita dengan jalan mutawatir, dan telah tertulis didalam suatu mushaf antara kedua kulitnya dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas" (Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, 2016).

Allah Subhanahu Wa Ta'ala menurunkan Al-Qur'an kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* sebagai kitab suci terakhir untuk dijadikan pedoman hidup. Al-Qur'an yang tidak ada keraguan sedikitpun didalamnya mengandung petunjuk kehidupan yang dapat menyinari seluruh isi alam ini. Sebagai kitab suci sepanjang zaman, Al-Qur'an memuat informasi berbagai masalah termasuk informasi mengenai hukum, etika, sains, antariksa, kedokteran, dan sebagainya, sehingga menjadi salah satu bukti bahwa Al-Qur'an bersifat luas dan luwes. Mayoritas kandungan Al-Qur'an merupakan dasar-dasar hukum dan pengetahuan manusia yang berperan sekaligus bertugas menganalisa, merinci, dan membuat garis besar kebenaran Al-Qur'an agar dapat dijadikan sebagai sumber penyelesaian masalah dalam kehidupan manusia (Sri Mawaddah, 2017: 22).

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam surat Shaad ayat 29 :

Artinya: "Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran". (Q.S. Shaad: 29)

Secara terminology, definisi hadits mengalami perbedaan redaksi dari para ahli hadits, namun memiliki makna yang sama. Al-Ghouri memberi definisi yaitu segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam., dari perkataan, perbuatan, taqrir atau sifat. Maksudnya, perkataan (qaul) berarti ucapan, perbuatan (fi'il) berarti perilaku baik yang bersifat praktis, taqrir (keputusan) berarti sesuatu yang tidak dilakukan Nabi tetapi, Nabi tidak mengingkarinya, dan sifat berarti ciri khas dari kepribadian Nabi. Hadits dalam Islam menempati posisi yang sakral sebagai sumber hukum setelah Al-Qur'an. Al-Qur'an dan hadits adalah sumber hukum yang sangat relevan dan saling berkaitan dan akan terus eksis terjaga keotentikannya (Septi Aji F. J, 2019: 212).

Hadist, sebagai sumber ajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an merupakan pedoman dan tuntunan bagi umat Islam dalam seluruh aktivitasnya yakni dalam ibadah, budi pekerti, sosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat, dan lain sebagainya. Hadist merupakan sikap dan perilaku Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam dalam kehidupan sehari-hari yang tidak terlepas dari tuntunan Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang dijelaskan dalam Al-Qur'an, sudah sepantasnya dijadikan suri tauladan bagi umat manusia. Akan tetapi, tidak sedikit jumlah hadist yang pemahamannya sering menyesatkan (disalahgunakan), padahal hadist itu fungsinya sebagai pembenaran hukum untuk kehidupan manusia setelah Al-Qur'an (Agusman Damanik, 2017: 83).

Sains berasal dari kata *science* artinya *to know*, yang berarti ilmu. Secara istilah, sains adalah suatu pengetahuan dalam suatu bidang yang disusun secara sistematis dengan metode tertentu (Ismail, 2013). Adapun pendapat lain tentang science ialah suatu ilmu pengetahuan ilmiah yang menggabungkan dua pandangan filsafat yang salah satunya yaitu rasionalisme (Firman Mansir, 2020). Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains merupakan bagian dari kehidupan manusia yang ada sejak awal keberadaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



manusia, mengenal dirinya dan alam sekitarnya. Objek dalam IPA meliputi manusia dan lingkungannya (lingkungan hidup dan tak hidup). Sains dipandang sebagai *a body of knowledge* (sains sebagai sekumpulan ilmu), *a way of thinking* (sains sebagai cara berfikir), dan *a way of investigating* (sains sebagai cara penyelidikan). Secara singkat, Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains merupakan kumpulan pengetahuan yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan mendiskusikan alam (Radenrara Imro'atun I. dan Abdul Wachid BS, 2021).

#### 4. Pengertian Kindergarten (Taman Kanak-Kanak)

Pada mulanya, pendidikan PAUD ini muncul di Kota Blankenburg, Jerman pada tahun 1840 yang diperkenalkan oleh Friedrich Wilhem August Frobel dengan mendirikan lembaga yang bernama *Kindergarten*. Istilah *kindergarten* berasal dari kata *kinder* berarti anak, dan *garten* berarti taman. Jadi, *Kindergarten* berarti Taman Anak. Selanjutnya, istilah *kindergarten* juga terkenal dengan sebutan *Frobel School* yang identik dengan nama pendiri lembaga tersebut. Menurut Kemendiknas, Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun. Anak usia dini yang berada pada masa lima tahun pertama disebut *golden age* yang merupakan masa emas perkembangan anak. Program pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK) dipadukan dalam bidang pengembangan yang utuh, mencakup bidang pengembangan pembiasaan dan kemampuan dasar, salah satunya yakni kemampuan berbahasa. Aspek pengembangan bahasa secara lisan memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis (Afrita Yeni dan Sri Hartati, 2020).

Berdasarkan undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diselenggarakan berdasarkan kelompok usia yakni TPA (Tempat Penitipan Anak) antara usia 0 sampai 2 tahun, Kelompok Bermain (KB) antara usia 2 sampai 4 tahun, Taman Kanak-Kanak (TK) antara usia 4 sampai 6 tahun. Jadi, PAUD adalah wadah untuk merangsang tumbuh kembang anak usia 0 sampai 6 tahun sesuai dengan kelompok usianya. Sementara itu, TK ialah stimulan yang diberikan kepada anak usia 4 sampai 6 tahun. Peraturan Pemerintah PP Nomor 27 Tahun 1990 Bab 1 Pasal 1 Ayat 2 mengemukakan bahwa, TK adalah pendidikan prasekolah yang mengadakan program PAUD mulai usia 4 sampai pendidikan dasar. Lebih lanjut, undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 Ayat 3 menjelaskan bahwa TK (Taman Kanak-Kanak) ialah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) pada jalur formal yang bertujuan untuk menumbuhkan aspek-aspek. Jadi, TK (Taman Kanak-Kanak) adalah lingkungan yang didesain untuk mengembangkan ke-enam aspek perkembangan penting anak usia 4 sampai 6 tahun (Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Pasal 2 Ayat 1).

Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dapat dilakukan dalam bentuk formal non formal dan informal. Setiap bentuk penyelenggaraan memiliki ciri khas tersendiri. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur formal adalah Taman Kanak-Kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA) dan lembaga sejenisnya. Penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur non formal diselenggarakan oleh masyarakat atas kebutuhan dari masyarakat sendiri, khususnya bagi anak-anak yang dengan keterbatasannya tidak terlayani di pendidikan formal TK dan RA (Tatik Ariyanti, 2016: 51).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia mencantumkan akan tujuan dari pendidikan TK (Taman Kanak-Kanak) yaitu :

- a) Membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Pasal 1.14 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003).
- b) Mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik (Pasal 28 Ayat 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003).
- c) Membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Pasal 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2003).

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari PAUD sendiri adalah agar membuat anak sebagai peserta didik menjadi lebih baik dan siap secara kualitas jasmani maupun rohani untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan memaksimalkan tumbuh kembang anak, kepribadian dan potensi anak (Ivander D.W, 2016: 5).

## **B. Kerangka Pikir**

Kurikulum merdeka belajar merupakan program kebijakan yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk mengembalikan sistem pendidikan nasional kepada esensi undang-undang dengan memberi kebebasan berpikir kepada sekolah, guru, dan murid untuk bebas berinovasi dan kreatif, dimana kebebasan berinovasi ini harus dimulai guru sebagai penggerak pendidikan nasional. Kurikulum merdeka belajar ini juga berupaya untuk menciptakan suasana belajar yang bahagia tanpa ketentuan pencapaian skor yang harus dipenuhi, namun memiliki fokus pada pengembangan kemampuan kognitif peserta didik. Dalam hal ini, anak usia dini ditantang untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

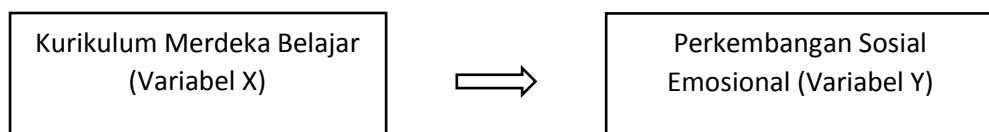
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



mampu berfikir secara kritis dengan analisis yang baik. Kemampuan ini dianggap penting karena, mampu melatih anak usia dini untuk mengambil keputusan yang bijak dalam menyelesaikan masalah.

Perkembangan sosial emosional anak merupakan suatu proses belajar anak bagaimana berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan aturan social yang ada, sehingga anak lebih mampu mengendalikan perasaan-perasaan yang sesuai dengan kemampuan mengidentifikasi dan mengungkapkan perasaan tersebut.

Kerangka pikir atau struktur berpikir dalam penelitian ini berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Peneliti akan mengkaji apakah kurikulum merdeka belajar berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi dengan menggunakan kerangka yang diuraikan diatas.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang dirumuskan peneliti dalam pernyataan ini adalah "Kurikulum merdeka belajar memiliki pengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi".

### D. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Serli Marlina, Zahratul Qalbi, dan Rafhi Febryan Putera (2020) dengan judul "Efektivitas Kemerdekaan Belajar Melalui Bermain Terhadap Karakter Anak di Taman Kanak-Kanak Baiturridha Kabupaten Padang Pariaman".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Thaha Saifuddin Jambi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat efektivitas yang signifikan antara kemerdekaan belajar melalui bermain terhadap karakter anak.

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lenny Nuraini dan Sharina (2020) dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Konteks Merdeka Belajar di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi Pada Masa Pandemi Covid 19”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat efektifitas peningkatan kreatifitas anak pada pembelajaran dengan pendekatan reggio emilia.

3. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Endang Widianingsih (2018) dengan judul “Pengaruh Program Pendidikan *Full Day School* Terhadap Perkembangan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu di Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara *full day school* dengan kecerdasan sosial emosional anak.

Dari ketiga penelitian di atas, terdapat persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu membahas tentang pengaruh kurikulum merdeka belajar dan perkembangan sosial emosional anak usia dini, serta menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan yakni pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif (kuantitative research) diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah *Experiment (Tunggal)*. Menurut Sugiyono 2017 halaman 72 metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Melalui penelitian ini, peneliti berusaha menemukan data-data kuantitatif terkait dengan kurikulum Merdeka belajar terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini data yang digunakan untuk menganalisis pendekatan kuantitatif adalah data yang berupa angka.

#### 2. Desain Penelitian

Dalam penelitian eksperimen terdapat beberapa bentuk desain antara lain *pre eksperimental design, true eksperimental, factorial design, dan kuasi eksperimental desain*.

Berdasarkan metode penelitian diatas, maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pre-test Post-test Design*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan pada desain ini menggunakan pretest sebelum diberi perlakuan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum perlakuan.



## C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah anak usia dini kelas Ihsan di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi tahun ajaran 2022/2023.

Populasi terjangkau adalah seluruh anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi. Populasi sasaran adalah anak usia dini di kelas Ihsan tahun ajaran 2022/2023.

### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2017: 81).

Berdasarkan populasi diatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *Systematic Random Sampling*.

## D. Variabel-Variabel dan Perlakuan Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Dalam Sugiyono (2015: 38), variabel penelitian dinyatakan adalah segala sesuatu yang peneliti atau penulis putuskan untuk dipelajari dalam bentuk apapun sehingga informasi dapat dikumpulkan dan ditarik kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

Berikut ini adalah variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini:

**a) Variabel Bebas (Independen Variabel)**

Menurut Sugiyono (2015: 39), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel tersebut (Dependen Variabel). Kurikulum merdeka belajar merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

**b) Variabel Terikat (Dependen Variabel)**

Menurut Sugiyono (2015: 39), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari adanya variabel lain (Independen Variabel). Variabel perkembangan sosial emosional yang digunakan dalam penelitian ini.

**E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 102), prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran, maka dari itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur itu dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena itu disebut variabel penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kurikulum merdeka belajar dan perkembangan sosial emosional anak usia dini dengan indikator yang didasarkan pada metodologi pengumpulan data. Dalam penelitian ini kurikulum merdeka belajar adalah variable X, sedangkan perkembangan sosial emosional adalah variable Y.

**1. Kurikulum Merdeka Belajar**

**a) Defenisi Konseptual**

Merdeka belajar merupakan kebijakan baru yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Munculnya konsep merdeka belajar didorong keinginan Nadiem Makariem untuk menciptakan suasana belajar yang bahagia tanpa dibebani dengan pencapaian skor atau nilai tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## b) Defenisi Operasional

Merdeka belajar merupakan kemerdekaan berrpikir, yakni memberikan kesempatan belajar sebebaskan-bebasnya dan senyaman-syamannya kepada anak didik untuk belajar dengan tenang, santai, dan gembira, tanpa stress dan tekanan, dengan memperhatikan bakat alami yang mereka miliki tanpa memaksa mereka, sehingga mereka mempunyai portofolio yang sesuai dengan kegemarannya.

Kemendikbudristek juga memberikan kebebasan kepada guru untuk memilih cara penyampaian kurikulum atau cara mengajar. Esensi kemerdekaan berpikir ini harus ada pada guru terlebih dahulu, tanpa terjadi pada guru, tidak mungkin bisa terjadi pada murid. Guru bisa menentukan apa yang terbaik bagi level kompetensi, dan juga minat dari masing-masing peserta didik, dan kemerdekaan institusi-institusi pendidikan untuk berinovasi dan mencoba hal-hal yang baru, termasuk kemerdekaan pemikiran, kemerdekaan dalam berinteraksi, dan kemerdekaan lainnya. Melalui merdeka belajar, siswa akan diarahkan untuk memiliki kompetensi abad 21, yaitu communication, creativity, collaboration, dan critical thinking. Dengan memiliki 4 kompetensi tersebut, anak tidak hanya menjadi penghafal pelajaran saja, namun akan mampu menciptakan hal baru atau inovasi baru bagi Indonesia dalam segala bidang, memiliki keterampilan sosial untuk bekerjasama, serta memiliki karakter, etika, dan moral.

## 2. Perkembangan Sosial Emosional

### a) Defenisi Konseptual

Perkembangan sosial emosional anak usia dini merupakan suatu proses belajar anak bagaimana berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan aturan sosial yang ada, sehingga anak lebih mampu mengendalikan perasaan-perasaan yang sesuai dengan kemampuan mengidentifikasi dan mengungkapkan perasaan tersebut.

## b) Defenisi Operasional

Pada anak usia dini, perkembangan sosial emosional sangat penting untuk dikembangkan, karena kemampuan anak dalam mengelola emosi dan berinteraksi sosial dengan orang lain sangat dibutuhkan ketika anak memasuki lingkungan di sekitarnya, dan kemampuan ini juga akan membantu anak untuk menemukan jati diri dan peran anak dalam kehidupan nyata, serta memudahkan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Banyak hal yang bisa dilakukan oleh guru untuk meningkatkan dan mengembangkan sosial emosional anak, diantaranya bernyanyi, bermain musik, bermain peran, dan bercerita.

## 3. Kisi-kisi Instrumen Final

Penelitian ini menggunakan lembar kuesioner (angket) yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan untuk diajukan kepada guru wali kelas Ihsan mengenai perkembangan sosial emosional anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Jambi. Dalam kuesioner tersebut, terdapat 11 pertanyaan. Kemudian, guru tersebut harus memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda checklist (√) pada setiap pilihan pertanyaan yang telah disediakan. Sistem penilaian yang digunakan oleh peneliti adalah *skala likert*, yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skala Likert Dengan 4 Skor**

Jawaban	Skor
Sangat Berkembang	4
Berkembang Sesuai Harapan	3
Cukup Berkembang	2
Belum Berkembang	1

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian final yang peneliti gunakan untuk mengukur pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner**

No.	Pertanyaan	SB	BSH	CB	BB
1.	Anak dapat bermain dengan teman sebaya				
2.	Anak mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar				
3.	Anak dapat berbagi dengan orang lain				
4.	Anak dapat menghargai hak, pendapat, dan karya orang lain				
5.	Anak dapat menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah secara social				
6.	Anak dapat bersikap kooperatif dengan teman				
7.	Anak dapat menunjukkan sikap toleran				
8.	Anak dapat mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dan sebagainya)				
9.	Anak dapat mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat				
10.	Anak dapat mentaati aturan kelas				
11.	Anak dapat bertanggungjawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri				

Dari hasil pengukuran 11 pertanyaan tersebut, maka bisa didapatkan mean. Tingkat perkembangan sosial emosional anak usia dini dikategorikan menjadi:

**Tabel 3.3 Tingkat Perkembangan Sosial Emosional Anak**

Kategori	Rentang
Sangat Berkembang	81-100
Berkembang Sesuai Harapan	71-80
Cukup Berkembang	61-70
Belum Berkembang	0-60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



#### 4. Kalibrasi Instrumen

##### a) Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu instrumen untuk mengukur secara akurat apa yang dirancang untuk diukur. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yang akan diisi oleh wali kelas Ihsan terkait pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Angket yang akan diberikan berupa 11 pertanyaan mengenai pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi. Angket tersebut sudah divalidasi menggunakan validasi konstruk.

Validasi yang digunakan oleh peneliti adalah Validasi Konstruk (*Construct Validity*) atau penilaian ahli. Setelah instrumen dibuat, elemen-elemen yang akan diukur didasarkan pada teori dan kemudian didiskusikan dengan ahli. Kemudian, para ahli dapat memutuskan apakah instrument tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan jika ada peningkatan yang signifikan, atau apakah perlu diganti sepenuhnya.

##### b) Uji Reliabilitas

Rumus uji yang digunakan oleh peneliti pada uji reliabilitas ini adalah *rumus alpha*, yakni sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen
- $n$  = Banyaknya butir soal (item)
- $\sum s_i^2$  = Varians skor soal tiap item
- $s_t^2$  = Varians skor total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif menurut Sugiyono, (2016:147) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi atau sampel) terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Namun, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas dari suatu data.

### 1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sampel terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan oleh penulis adalah Uji *Shapiro Wilk*, karena jumlah sampel yang diambil oleh peneliti kurang dari 50.

Rumus:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = Berdasarkan rumus dibawah

$a_i$  = Koefisien test Shapiro Wilk

$X_{n-i+1}$  = Angka ke n-i+1 pada data

$X_i$  = Angka pada i pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})$$

Keterangan:

$X_i$  = Angka i pada data

$\bar{X}$  = Rata-rata data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$G = b_n + c_n + \ln \left( \frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan:

$G$  = Identik dengan nilai  $Z$  distribusi normal

$T_3$  = Berdasarkan rumus diatas

$b_n, c_n, d_n$  = Konversi statistik *Shapiro Wilk* pendekatan distribusi normal

## 2. Uji Hipotesis (Uji T)

Setelah melakukan uji normalitas dengan uji *Shapiro Wilk*, maka dilakukan uji hipotesis dengan Uji T oleh peneliti.

Rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\sigma_x / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata sampel

$\mu$  = Rata-rata populasi

$\sigma_x$  = Simpangan baku sampel

$n$  = Banyak data

Derajat kebebasan = db untuk uji t = N-1

## C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016: 137), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 1. Observasi

Obsevasi pada penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi.

### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang memberi responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Pada



penelitian ini, kuesioner yang telah dibuat diberikan kepada guru wali kelas Ihsan di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi untuk diisi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian (Sugiyono, 2016: 146).

## H. Hipotesis Statistik

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_a$ : Adanya pengaruh yang signifikan kurikulum merdeka belajar terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi.

$H_o$ : Tidak adanya pengaruh yang signifikan kurikulum merdeka belajar terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi.

Dalam hipotesis penelitian ini, peneliti berpendapat bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari kurikulum merdeka belajar terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi. Maka, hipotesis penelitian ini adalah  $H_a$  diterima.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis pengaruh yang mencoba untuk mengetahui pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi yang belajar menggunakan penerapan kurikulum merdeka belajar, dan telah diambil secara *pre-test post-test* yang terdiri dari 12 anak sebagai sampel.

Dalam penelitian yang dideskripsikan ini mencakup dua variable yakni variable X (Kurikulum Merdeka Belajar) dan variable Y (Perkembangan Sosial Emosional) pada anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi. Sebelum memberikan lembar kuesioner, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi untuk mengetahui apakah di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi menggunakan penerapan kurikulum merdeka belajar pada anak usia dini. Setelah mengetahui adanya penerapan kurikulum merdeka belajar pada anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi, selanjutnya peneliti memberikan lembar kuesioner (angket) kepada kepala sekolah dan guru kelas Ihsan untuk mengetahui apakah terdapat perkembangan sosial emosional setelah menerapkan kurikulum merdeka belajar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang telah disesuaikan berdasarkan STPPA Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 8 Ayat 3 tentang tahap usia 4-6 tahun, terdiri atas kelompok usia 4-5 tahun dan 5-6 tahun. Terdapat 11 pertanyaan yang valid digunakan dalam penelitian ini. Data berikut ini diperoleh sebelum dilakukan penyebaran kuesioner (angket) kepada kepala sekolah dan guru kelas Ihsan.

Berikut ini adalah data respon den yang peneliti peroleh sebelum pengisian kuesioner:

**Tabel 4.1 Data Responden**

No.	Inisial Anak	Usia	Jenis Kelamin
1.	MAA	6 Tahun	Laki-laki
2.	MFZS	6 Tahun	Laki-laki
3.	AHA	6 Tahun	Laki-laki
4.	RFU	5 Tahun	Laki-laki
5.	MSZ	5 Tahun	Laki-laki
6.	RAFP	5 Tahun	Laki-laki
7.	KPS	6 Tahun	Laki-laki
8.	KNN	6 Tahun	Perempuan
9.	ASM	6 Tahun	Perempuan
10.	AJ	5 Tahun	Perempuan
11.	FA	6 Tahun	Perempuan
12.	AH	6 Tahun	Perempuan

Dari table 4.1 diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 12 responden dengan inisial anak, usia, dan jenis kelaminnya.

a) Kurikulum Merdeka Belajar

Dari observasi dan hasil angket yang telah peneliti berikan kepada guru wali kelas Ihsan di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi dengan jumlah 12 responden, maka diperoleh hasil penggunaan penerapan kurikulum merdeka belajar pada table 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar**

No.	Penggunaan Penerapan	Frekuensi	Persentase
1.	Kurikulum Merdeka Belajar	12	100%
	Jumlah	12	100%

Berdasarkan table 4.2 menunjukkan bahwa, responden yang menggunakan penerapan kurikulum merdeka belajar yaitu 12 orang yang artinya seluruh responden menggunakan penerapan kurikulum merdeka belajar.

b) Perkembangan Sosial Emosional

Setelah mengetahui anak belajar menggunakan penerapan kurikulum merdeka belajar, selanjutnya peneliti memeberikan lembar kuesioner (angket) kepada guru wali kelas Ihsan di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi. Maka, dibawah ini diperoleh hasil perkembangan sosial emosional anak usia dini:

**Tabel 4.3**

**Hasil Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini**

No.	Inisial Anak	Skor
1.	MAA	36
2.	MFZS	40
3.	AHA	36
4.	RFU	39
5.	MSZ	40
6.	RAFP	40
7.	KPS	39
8.	KNN	41
9.	ASM	42
10.	AJ	42
11.	FA	37
12.	AH	38
	<b>Jumlah</b>	<b>470</b>

Untuk menentukan mean maka:

$$\begin{aligned} m &= \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}} \\ &= \frac{470}{12} \\ &= 39,166666667 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 12 responden dengan jumlah total 470 poin, sehingga didapatkan nilai rata-rata 39,16. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini.

## 2. Validitas dan Reabilitas

### a) Uji Validitas

Tujuan dilakukannya uji validitas ialah untuk mengetahui apakah instrument atau alat ukur yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft Excel*.

**Tabel 4.4 Uji Validitas Konstruk**

No.	r Hitung	r Tabel	Validitas
X01	0.598366	0.576	Valid
X02	0.691860	0.576	Valid
X03	0.656938	0.576	Valid
X04	0.588173	0.576	Valid
X05	0.622487	0.576	Valid
X06	0.725136	0.576	Valid
X07	0.782232	0.576	Valid
X08	0.635764	0.576	Valid
X09	0.667454	0.576	Valid
X10	0.656938	0.576	Valid
X11	0.582975	0.576	Valid

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, secara keseluruhan hasil uji validitas konstruk diperoleh nilai  $r$  Hitung lebih besar daripada  $r$  Tabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan yakni kuesioner dinyatakan *valid*.

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.

**Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha**

No.	r Hitung	Cronbach Alpha	Reliabilitas
X01	0,6060606	>0,60	Reliabel
X02	0,6363636	>0,60	Reliabel
X03	0,6363636	>0,60	Reliabel
X04	0,6363636	>0,60	Reliabel
X05	0,6287879	>0,60	Reliabel
X06	0,6287879	>0,60	Reliabel
X07	0,6363636	>0,60	Reliabel
X08	0,6287879	>0,60	Reliabel
X09	0,6363636	>0,60	Reliabel
X10	0,6363636	>0,60	Reliabel
X11	0,6287879	>0,60	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $r$  Hitung lebih besar dari nilai Cronbach Alpha 0,60 dengan taraf signifikan 5%. Maka, instrument penelitian ini dinyatakan *reliabel*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### 3. Uji Normalitas dan Uji Hipotesis

#### a) Uji Normalitas

**Tabel 4.6 Tabel Bantu Uji Normalitas Shapiro Wilk**

Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
MAA	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	36
MFZS	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	40
AHA	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	36
RFU	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	39
MSZ	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	40
RAFP	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	40
KPS	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	39
KNN	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	41
ASM	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	42
AJ	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
FA	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	37
AH	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	38
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>43</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>41</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>44</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>470</b>

**Tabel 4.7 Mencari Nilai D**

1. Mencari Nilai D			
No.	Xi	xi-X	Xi-X <sup>2</sup>
1	36	-3.1667	10.02777778
2	36	-3.1667	10.02777778
3	37	-2.1667	4.694444444
4	38	-1.1667	1.361111111
5	39	-0.1667	0.027777778
6	39	-0.1667	0.027777778
7	40	0.8333	0.694444444

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

8	40	0.8333	0.694444444
9	40	0.8333	0.694444444
10	41	1.8333	3.361111111
11	42	2.8333	8.027777778
12	42	2.8333	8.027777778
<b>Jumlah</b>	<b>470</b>		
<b>X</b>	<b>39.16666667</b>		
<b>D</b>	<b>47,66666667</b>		

**Tabel 4.8 Mencari Nilai T3**

2. Mencari Nilai T3					
I	Ai				ai(Xn-i+1-Xi)
1	0.5475	42	36	6	3.285
2	0.3325	42	36	6	1.995
3	0.2347	41	37	4	0.9388
4	0.1586	40	38	2	0.3172
5	0.0922	40	39	1	0.0922
6	0.0303	40	39	1	0.0303
	<b>Jumlah</b>	<b>6.6585</b>			
	<b>T3</b>	<b>0.930117949</b>			

**Tabel 4.9 Nilai r Tabel**

n/p = 12								
0.01	0.02	0.05	0.1	0.5	0.9	0.95	0.98	0.99
0.805	0.825	<b>0.859</b>	0.883	0.943	0.973	0.979	0.984	0.986

Berdasarkan tabel Uji Normalitas diatas, diketahui bahwa :

Jika nilai  $p > 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak ;  $H_a$  diterima.

Jika nilai  $p < 5\%$ , maka  $H_a$  diterima ;  $H_0$  ditolak



Karena nilai  $T_3$  hitung berada diatas  $p$ , maka  $H_a$  diterima, sehingga data berdistribusi normal.

#### b) Uji Hipotesis

**Tabel 4.11 Uji Hipotesis Uji T**

No	Pre-Test	Post-Test
1	31	36
2	36	40
3	31	36
4	35	39
5	37	40
6	36	40
7	33	39
8	36	41
9	38	42
10	38	42
11	29	37
12	31	38

**Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Uji T**

<b>t-Test: Paired Two Sample for Means</b>		
	<b>Pre-Test</b>	<b>Post-Test</b>
Mean	34.25	39.16666667
Variance	9.659090909	4.333333333
Observations	12	12
Pearson Correlation	0.920384803	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	11	
t Stat	-11.8	
P(T<=t) one-tail	6.91195E-08	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

t Critical one-tail	1.795884819	
<b>P(T&lt;=t) two-tail</b>	<b>1.38239E-07</b>	
t Critical two-tail	2.20098516	

Berdasarkan tabel uji hipotesis dengan Uji T diatas, diperoleh hasil Uji T dalam tabel P(T<=t) two-tail sebesar 1.38239E-07.

P(T<=t) two tail yaitu dua nilai sampel yang telah di uji datanya menggunakan rumus di Microsoft Excell, sehingga didapat hasil 1.38239E-07. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya adalah "terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi", karena nilai 1.38239E-07 lebih besar dari taraf signifikan 0,5 yakni 0.859.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan kurikulum merdeka belajar sebenarnya belum dilaksanakan secara serentak di wilayah Kota Jambi. Dalam lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hanya beberapa instansi sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka belajar, salah satunya yakni Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi. Penerapan kurikulum merdeka belajar juga disesuaikan dengan kesiapan guru dan tenaga kependidikan.

Merdeka belajar merupakan slogan dari kebijakan yang diusung oleh Mendikbudristek yakni Nadiem Makariem, memberikan kesempatan untuk belajar dengan bebas dan senyamannya anak didik, sehingga anak dapat belajar dengan tenang, santai, dan gembira, tanpa stress dan tekanan, serta guru atau orangtua tetap memperhatikan kemampuan alami yang dimiliki oleh anak, dan tidak memaksa keinginan serta kemampuan anak untuk belajar ataupun menguasai sebuah pengetahuan, sehingga anak memiliki portofolio yang sesuai dengan bakat dan kegemarannya, namun tetap melaksanakan semua aturan dan prosedur yang ada (Hattarina & Marga, 2022: 183-184).



Selain itu, adanya perkembangan sosial emosional anak usia dini juga turut berpengaruh dalam penerapan kurikulum merdeka belajar. Perkembangan sosial emosional yang berarti suatu proses belajar anak dalam berinteraksi dengan orang lain sesuai aturan sosial yang ada, sehingga anak lebih mampu untuk mengendalikan perasaan-perasaan yang sesuai dengan kemampuan mengidentifikasi dan mengungkapkan perasaan tersebut (Nurjannah, 2017: 52).

Dari hasil analisis data dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar pada perkembangan sosial emosional anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi. Hasil analisis data dalam penelitian ini dapat diketahui dari pengisian kuesioner (angket) yang menunjukkan bahwa ada dua skor anak paling tinggi yaitu 42 point, dan skor terendah juga ada 2 anak dengan jumlah 36 point.

Setelah di uji statistik dengan cara manual dan *Microsoft Excel*, menggunakan uji Normalitas *Shapiro Wilk*, diperoleh hasil nilai T3 hitung (0,930117949) berada diatas p (0,859) dengan taraf signifikan 0,05 maka,  $H_0$  diterima :  $H_0$  ditolak, sehingga data berdistribusi normal. Maksudnya, dari hasil uji statistik tersebut terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji data statistik dari 12 responden dan 11 pertanyaan, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini kelas Ihsan di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi. Adapun dari hasil uji validitas konstruk dengan nilai diatas 0,576 (nilai r tabel), maka data tersebut dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas dengan nilai diatas *Cronbach Alpha* >0,60 maka, data tersebut dinyatakan reliabel. Pada uji Normalitas juga didapatkan hasil data berdistribusi normal dengan nilai T3 hitung (0,930117949) berada diatas nilai p (0,857) taraf signifikan 0,5 maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan hasil uji hipotesis dengan uji T diperoleh nilai P ( $T \leq t$ ) *two tail* yakni 1.38239E-07.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan uji data statistik diatas, adapun saran dari peneliti yaitu :

1. Guru wali kelas dan kepala sekolah diharapkan untuk terus melakukan upgrade pengetahuan dan pengembangan terkait kurikulum merdeka belajar, tetap memperhatikan dan berupaya dalam mengembangkan bakat alami yang dimiliki anak, serta menyediakan fasilitas belajar yang lebih baik lagi.
2. Orangtua diharapkan untuk turut membantu mengembangkan bakat alami anak, memfasilitasi, dan tidak memaksakan segala
3. aktifitas diluar keinginan dan kemampuan anak.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran terkait kurikulum merdeka belajar melalui variabel independen lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Muhammad, dkk. (2014). *Al-Qur'anul Karim Dan Terjemah (Al-Ma'wa)*. Banyuanyar: Az-Ziyadah.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar*, 7(3), 1075–1090.
- Fadlillah, dkk. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jambi: Anugerah Pratama Press.
- Hamidah. (2021). Serambi Konstruktivis. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Penggunaan Kartu Bergambar Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Banda Aceh*, 3(1), 1171.
- Hattarina, S., & Marga, U. P. (2022). Implementasi Kurikulum Medeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. *Implementasi Kurikulum Medeka Belajar Di Lembaga Pendidikan*, 1, 181–192.
- Istikhomah, Radenrara Imro'atun dan Abdul Wachid BS. (2021). Jurnal Filsafat Indonesia. *Filsafat Sebagai Landasan Ilmu Dalam Pengembangan Sains*, 4(1), 62.
- Jaya, Septi Aji Fitra. (2019). Indo-Islamika. *Al-Qur'an Dan Hadits Sebagai Sumber Hukum Islam*, 9 (2), 205 & 211.
- Mansir, Firman. (2020). Kamaya: Jurnal Ilmu Agama. *Diskursus Sains Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah Era Digital*, 3 (2), 146-147.
- Mulyani, N. (2014). *Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. 3(2), 133–147.
- Nurjannah. (2017). 50 Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 14, No. 1, Juni 2017. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan*, 14(1), 50–61.
- Nurmalitasari, F., Psikologi, P. M., Psikologi, F., & Gadjah, U. (2015). Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah. *Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah*, 23(2), 103–111.
- Peraturan Menteri Pendidkan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Prameswari, T. W. (2020). *Merdeka Belajar : Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045 Pendahuluan Baru-baru ini Menteri Pendidikan Indonesia Nadiem Makariem, Membuat Sebuah Terobosan Baru Sebagai Sebuah Solusi Yang Ditawarkan Untuk Mengatasi Belajar Kua*. 1, 76–86.

Yeni, Afrita dan Sri Hartati. (2020). Jurnal Pendidikan Tambusai. *Studi Literatur: Stimulasi Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Permainan Menguraikan Kata Di Taman Kanak-Kanak Alwidjar Padang*, 4(1), 609.

Radliya, R., Apriliya, S., & Zakiyyah, T. R. (2017). Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, 1(1), 1–12.

Ridwan dan Bangsawan, Indra. (2021). *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*. Jambi: Anugerah Pratama Press.

Ridwan dan Bnagsawan, Indra. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jambi: Anugerah Pratama Press.

Ridwan dan Fadlan, Achmad. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jambi: Anugerah Pratama Press.

Sapitri, Lenny. (2022). Inovasi Kurikulum. *Studi Literatur Terhadap Kurikulum Yang Berlaku Di Indonesia Saat Pandemi Covid-19*, 19(2), 229-230.

Ridwan dan Husin. (2021). *Pengembangan Kurikulum Anak Usia Dini*. Kota Jambi: Anugerah Pratama Press.

Sukatin, Qomariyyah, Horin, Y., Afrilianti, A., Alivia, & Bella, R. (2019). Emosional Anak Usia Dini Berdasarkan Undang-Undang Nomor. *Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, VI(2), 156–171.

Syafi'i, I., & Solichah, E. N. (2021). Asessmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Ummul Quro Talun Kidul. *Asessmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Ummul Quro Talun Kidul*, 5(02), 83–88.

Asessmen Tantangannya, D. A. N. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. XIV(9), 25–30.

Tatik, Ariyanti. (2016). Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar. *Pentingnya Pendidikan Dasar Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak (The Importance Of Childhood Education For Child Development*, 8(5), 50-51.

Widiyono, A., & Millati, I. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Perspektif Merdeka Belajar di Era 4 . 0. *Peran Teknologi Pendidikan Dalam Perspektif Merdeka Belajar Di Era 4. 0*, 2(1), 1–9.

Wijaya, Ivander Daniel. (2016). Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. *Deskripsi Proses Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*, 5(1), 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi











9.	<p>Apakah anak dapat mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat?</p> <p>Penjelasan:</p>												
10.	<p>Apakah anak dapat mentaati aturan kelas dan mengatur diri sendiri?</p> <p>Penjelasan:</p>												
11.	<p>Apakah anak tau akan haknya dan dapat bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri?</p> <p>Penjelasan:</p>												

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tiruan.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi.  
 2. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan karya tulis ini secara fisik atau elektronik apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## Lampiran II

Tabel r Shapiro Wilk

n	0.01	0.02	0.05	0.1	0.5	0.9	0.95	0.98	0.99
3	0.753	0.756	0.767	0.789	0.959	0.998	0.999	1.000	1.000
4	0.687	0.707	0.748	0.792	0.935	0.987	0.992	0.996	0.997
5	0.686	0.715	0.762	0.806	0.927	0.979	0.986	0.991	0.993
6	0.713	0.743	0.788	0.826	0.927	0.974	0.981	0.986	0.989
7	0.730	0.760	0.803	0.838	0.928	0.972	0.979	0.985	0.988
8	0.749	0.778	0.818	0.851	0.932	0.972	0.978	0.984	0.987
9	0.764	0.791	0.829	0.859	0.935	0.972	0.978	0.984	0.986
10	0.781	0.806	0.842	0.869	0.938	0.972	0.978	0.983	0.986
11	0.792	0.817	0.850	0.876	0.940	0.973	0.979	0.984	0.986
12	0.805	0.828	<b>0.859</b>	0.883	0.943	0.973	0.979	0.984	0.986
13	0.814	0.837	0.866	0.889	0.945	0.974	0.979	0.984	0.986
14	0.825	0.846	0.874	0.895	0.947	0.975	0.980	0.984	0.986
15	0.835	0.855	0.881	0.901	0.950	0.975	0.980	0.984	0.987
16	0.844	0.863	0.887	0.906	0.952	0.976	0.981	0.985	0.987
17	0.851	0.869	0.892	0.910	0.954	0.977	0.981	0.985	0.987
18	0.858	0.874	0.897	0.914	0.956	0.978	0.982	0.986	0.988
19	0.863	0.879	0.901	0.917	0.957	0.978	0.982	0.986	0.988
20	0.868	0.884	0.905	0.920	0.959	0.979	0.983	0.986	0.988
21	0.873	0.888	0.908	0.923	0.960	0.980	0.983	0.987	0.989
22	0.878	0.892	0.911	0.926	0.961	0.980	0.984	0.987	0.989
23	0.881	0.895	0.914	0.928	0.962	0.981	0.984	0.987	0.989
24	0.884	0.898	0.916	0.930	0.963	0.981	0.984	0.987	0.989
25	0.888	0.901	0.918	0.931	0.964	0.981	0.985	0.988	0.989
26	0.891	0.904	0.920	0.933	0.965	0.982	0.985	0.988	0.989
27	0.894	0.906	0.923	0.935	0.965	0.982	0.985	0.988	0.990
28	0.896	0.908	0.924	0.936	0.966	0.982	0.985	0.988	0.990
29	0.898	0.910	0.926	0.937	0.966	0.982	0.985	0.988	0.990
30	0.900	0.912	0.927	0.939	0.967	0.983	0.985	0.988	0.990
31	0.902	0.914	0.929	0.940	0.967	0.983	0.986	0.988	0.990
32	0.904	0.915	0.930	0.941	0.968	0.983	0.986	0.988	0.990
33	0.906	0.917	0.931	0.942	0.968	0.983	0.986	0.989	0.990
34	0.908	0.919	0.933	0.943	0.969	0.983	0.986	0.989	0.990
35	0.910	0.920	0.934	0.944	0.969	0.984	0.986	0.989	0.990
36	0.912	0.922	0.935	0.945	0.970	0.984	0.986	0.989	0.990
37	0.914	0.924	0.936	0.946	0.970	0.984	0.987	0.989	0.990
38	0.916	0.925	0.938	0.947	0.971	0.984	0.987	0.989	0.990
39	0.917	0.927	0.939	0.948	0.971	0.984	0.987	0.989	0.991
40	0.919	0.928	0.940	0.949	0.972	0.985	0.987	0.989	0.991

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

**Lampiran III**  
**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas**

No. Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
1. MAA	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	36
2. MFZS	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	40
3. AHA	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	36
4. RFU	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	39
5. MSZ	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	40
6. RAFP	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	40
7. KPS	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	39
8. KNN	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	41
9. ASM	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	42
10. AJ	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
11. FA	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	37
12. AH	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	38
<b>Variansi Item</b>	0.6060	0.6363	0.6363	0.6363	0.6287	0.6287	0.6363	0.6287	0.6363	0.6363	0.6287	470
<b>Jumlah Variansi Item</b>	6.93939											
<b>Jumlah Variansi Tengah</b>	4.33333											
<b>Reliabel</b>	0.6615											

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tiruan  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suttha Jambi

## Lampiran IV

### Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- 5840 /D.I.1/PP.00.9/ aq /2022  
Lampiran :  
Hal : **Penunjukkan Dosen Pembimbing**

Jambi, 14 09 2022

Yth : **Dea Rahmadahnia Ananda / 209190014**  
Mahasiswa FTK UIN STS Jambi  
Jurusan PIAUD

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Sehubungan dengan pengajuan judul saudara/i

Nama / NIM : Dea Rahmadahnia Ananda / 209190014  
Semester : VII (Tujuh)  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Skripsi : Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik Di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi

Maka dengan ini kami menunjuk/mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing dalam penyelesaian Skripsi mahasiswa tersebut di atas, dengan susunan sebagai berikut :

**Pembimbing I : Drs. Nazari, M.Pd.I**  
**Pembimbing II : Husin, M.Pd.I**

Demikian untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



**Prof. Dr. Risnita, M.Pd.**  
19670708 199803 2001

Tembusan :  
Ketua Jurusan / Prodi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri STS Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## Lampiran V Surat Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-10339/D.I.1/PP.00.91/12-12/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Mohon Izin Mengadakan Riset/penelitian**

Jambi, 16 12 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala :  
**Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi**  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : Dea Rahmadahnia Ananda / 209190014  
Semester : VII (TUJUH)  
Jurusan : PIAUD  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi**

Waktu yang diberikan mulai dari : 13 Desember s/d 13 Februari 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Dan Kelembagaan



Prof. Dr. Rizkita, M.Pd.  
NIP. 196907081998032001

Tembusan :  
Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)  
Ketua Jurusan / Prodi Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

## Lampiran VI

### Surat Tugas Perintah Riset

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

#### SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor :B-10334/D.1./PP.00.9/12-12022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : Dea Rahmadahnia Ananda / 209190014  
Semester : VII (TUJUH)  
Jurusan : PIAUD  
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :

**Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi**

Dengan metode pengumpulan data : kuantitatif

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/i tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi, 16 12 2022  
An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Dan Kelengkapan

Prof. Dr. Kusnita, M.Pd.  
NIP. 19670708 199803 2001

Mengetahui Telah diterima di : PA Quhas Kindergarten Pada Tanggal : 19 Desember 2022  Taiba, S.Kom.	Mengetahui Telah Kembali : PA Quhas Kindergarten Pada Tanggal : 23 Februari 2023  Taiba, S.Kom.
---	---

## Lampiran VII

### Surat Keterangan Bebas Pustaka Wilyah Provinsi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI**  
**DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH**  
Jl. Rd. Poerboyo Kolopaking No. 65 Telanaipura  
Telp. (0741) 61843 – 61310 Fax. 62158 Kode Pos 36124

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : KET. 041 / 153 /DPAD-2.2/XI/2022

Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DEA RAHMADAHNIA ANANDA**  
Universitas : **UIN STS JAMBI**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**  
NIM/Jur. : **209190014 / Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
Alamat : **Jl. H. Ibrahim Rt. 19 No. 71 Kel. Rawasari Kec. Alam Barajo Kota Jambi**

Berdasarkan catatan yang ada pada kami, bahwa nama tersebut di atas tidak ada pinjaman buku/bahan pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.

Demikian surat keterangan bebas pustaka ini dibuat untuk dapat sebagaimana mestinya.

Jambi, 22 November 2022

a.n. **KEPALA DINAS  
KEPALA SEKSI LAYANAN  
OTOMASI DAN KERJASAMA  
PERPUSTAKAAN,**

  
**RADEN BUDJANG SE, MM**  
Pembina  
NIP. 19710504 199003 1 002





### Lampiran VIII

### Kartu Konsultasi Bimbingan Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II

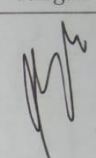
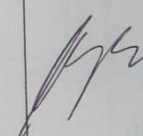
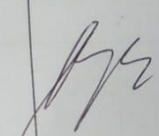
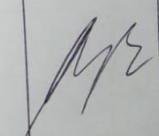
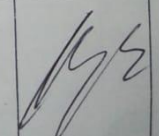
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Buku Kontrol Kegiatan Akademik Mahasiswa

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI DENGAN  
DOSEN PEMBIMBING 1**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Nazari, M.Pd.I

Judul Skripsi : PENGARUH KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP  
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI  
DI RAUDHATUL ATHFAL QUHAS KENDERGARTEN  
KOTA JAMBI

No.	Hari Tgl	Saran / Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Kamis 08 September 2022	Bimbingan Bab I, II, dan III	
2.	Senin 26 September 2022	ACC Seminar Proposal	
3.	Selasa 06 Desember 2022	ACC Riset	
4.	Selasa 28 Maret 2023	- Bimbingan Bab I, II, III, IV, dan IV - ACC Sidang Munasasyah	
5.	Senin 15 Mei 2023	ACC Skripsi	

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan\_UIN STS Jambi\_2019 | 15

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI DENGAN  
DOSEN PEMBIMBING 2

Dosen Pembimbing : HUSJN, M. Pd.t  
 Judul Skripsi : PENGARUH KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP  
 PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI  
 DI RAUDHATUL ATHFAL QUHAS KINDERGARTEN  
 KOTA JAMBI

No.	Hari Tgl	Saran / Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin 29 Agustus	- Margin - Ayat Qur'an - Pengertian Kurikulum - Daftar Pustaka	- Teknik Pengumpulan Data - STPPA SOSEM
2.	Selasa 20 September 2022	- Body Note - Waktu dan Tempat Penelitian - ACC Seminar Proposal	
3.	Senin 05 Desember 2022	- ACC Riset - Bimbingan Bab IV dan V	
4.	Rabu 01 Maret 2023	- Bimbingan Bab I, II, III, IV dan V - ACC Sidang Munqasyah	
5.	Senin 15 Mei 2023	ACC Skripsi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## Lampiran IX Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Struktur kepengurusan Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi



Sertifikat akreditasi sekolah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

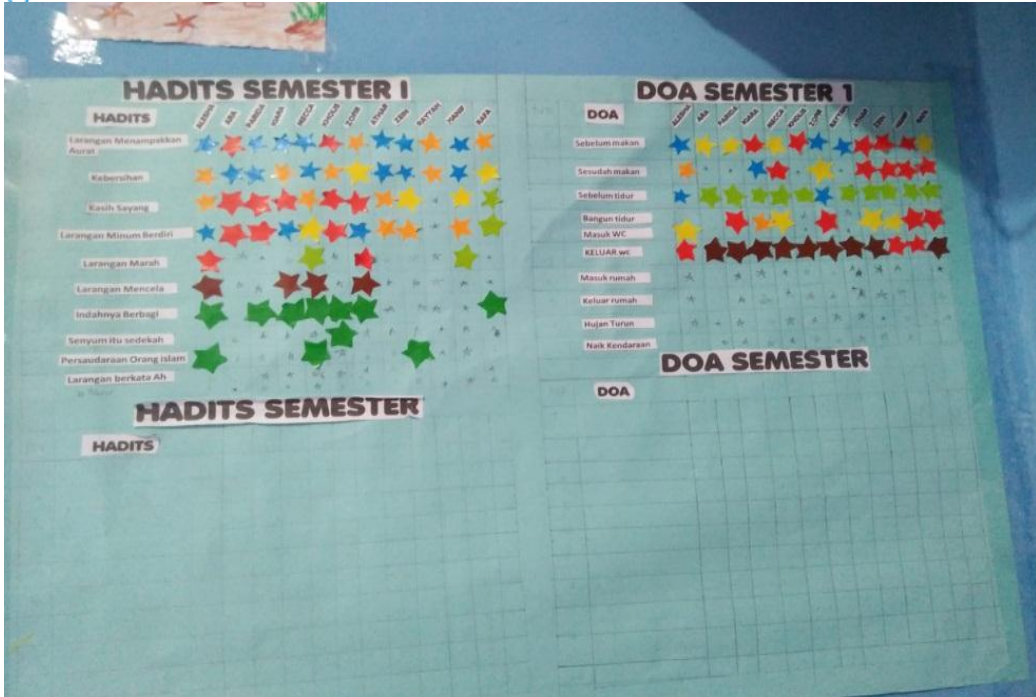


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Profil Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Bintang pencapaian hafalan hadiis dan do'a selama 1 semester



Halaman lingkungan Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten Kota Jambi



Ruang kelas Ihsan



Mendengarkan instruksi dari guru sebelum kegiatan kelas dimulai

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi



Anak sedang membaca Juz 'Amma cetakan Raudhatul Athfal Quhas Kindergarten



Istirahat dan makan bersama guru kelas Ihsan





Belajar berhitung sambil bermain



Bermain lego bersama

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Zuhri Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Zuhri Jambi

## CURRICULUM VITAE

Nama : Dea Rahmadahnia Ananda  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 11 November 2001  
Alamat : Jl. H. Ibrahim, RT. 19, No. 71, Kota Jambi  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Email : [dearahmadahnia.a.smkn4jbi@gmail.com](mailto:dearahmadahnia.a.smkn4jbi@gmail.com)  
No. Kontak : 085382028060

### Riwayat Pendidikan Formal

1. PAUD, Tahun Lulus : TK Islam Fatmawati, 2005
2. SD/MI, Tahun Lulus : SD N 95/IV Kaca Piring, 2013
3. SMP/MTs, Tahun Lulus : SMP N 16 Kota Jambi, 2016
4. SMA/MA, Tahun Lulus : SMK N 4 Kota Jambi, 2019
5. Perguruan Tinggi, Lulus : Ma'had Al-Jami'ah, 2020  
UIN STS Jambi, 2023

### Prestasi Yang Pernah Diraih

1. Juara Harapan II Make Up Anthonied Salon Tingkat Kota Jambi 2019
2. Lulusan Terbaik Jurusan Kecantikan Kulit Angkatan 2019
3. Juara II Lomba Internal Moslem Archer Club (MAC) 2021
4. Lulusan Terbaik Program Marhalah Tahsin di RQA 2 Budiman, 2023

### Pengalaman Organisasi

1. Lembaga Dakwah Kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2019-2020
2. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2019-2022
3. Badan Pengurus Harian Mahasiswa Departemen Keagamaan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2021-2022
4. Pengurus Harian Akhwat Moslem Archer Club (MAC) 2022-2023

**Motto Hidup :** Jadikanlah Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman.